

**PROBLEMATIKA MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMK NURUL ISLAM DESA BICABI
KECAMATAN DUNGKEK KABUPATEN SUMENEP
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
EDI SANTOSO
NIM: T20181268
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2022

**PROBLEMATIKA MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMK NURUL ISLAM DESA BICABI
KECAMATAN DUNGKEK KABUPATEN SUMENEP
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

EDI SANTOSO
NIM: T20181268

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Sukarno, M. Si.
NIP. 195912181987031004

**PROBLEMATIKA MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMK NURUL ISLAM DESA BICABI
KECAMATAN DUNGKEK KABUPATEN SUMENEP
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Selasa
Tanggal : 31 Mei 2022**

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I.
NUP. 20160366

Sekretaris



Moh. Rofid Fikroni, M.Pd.
NIDN. 2003069303

Anggota

- 1. Dr. Khotibul Umam, MA.**
- 2. Dr. H. Sukarno, M. Si.**

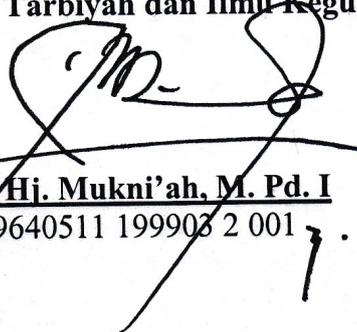


Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 19640511 199903 2 001

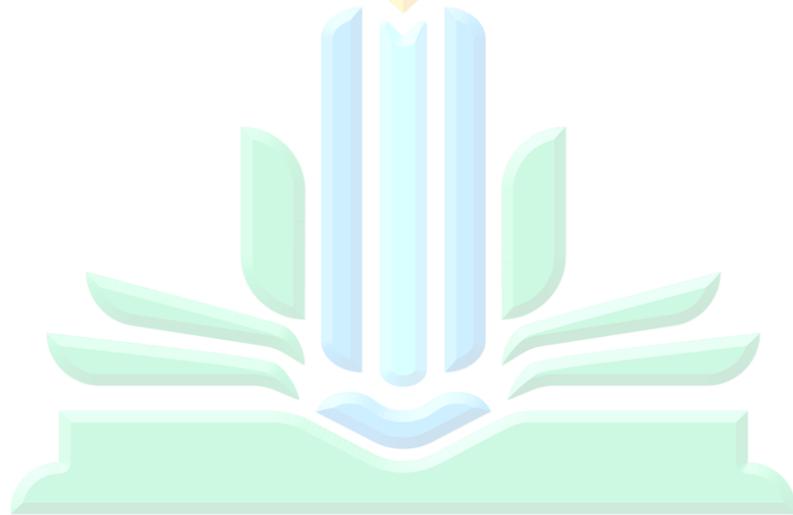


MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ وَلَكِنَّ الْمُدْرَسَ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ وَرُوحُ الْمُدْرَسِ أَهَمُّ مِنَ
الْمُدْرَسِ نَفْسِهِ

“Metode itu lebih penting dari materi ajar, dan guru lebih penting dari metode, akan tetapi guru lah yang paling penting dari metode, tetapi ruh (jiwa) seorang guru itu lebih penting dari pada guru itu sendiri.”

(Mahfudzot_KMI Gontor)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tua tercinta, ayahandaku dan ibundaku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk selalu berjuang demi masa depan yang baik. Terima kasih banyak atas dukungannya baik secara materi maupun doanya yang selalu dipanjatkan dalam rukuk dan sujudnya dan terima kasih atas perjuangannya dalam mendidik dan memperjuangkan saya sampai saat ini.
2. Untuk saudara-saudaraku, paman, sepupuku dan seluruh keluarga bani Suwala beserta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan doanya yang tiada henti diberikan kepadaku.
3. Untuk kakak – kakakku dan adikku tercinta. Terima kasih telah menjadi penyemangat untuk selalu melakukan yang terbaik.
4. Untuk kepala Sekolah, dewan Guru dan karyawan di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep yang telah menjadi objek penelitian.
5. Untuk teman – temanku seperjuangan di kelas PAI A6, dan teman – temanku di Ponpes Ummul Quro.
6. Untuk teman – temanku seperjuangan di JONG MADURA yang telah memberikan semangat, pengalaman dan ilmu yang bermanfaat kepadaku.
7. Untuk almamater tercinta UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Problematika Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar, dan semoga sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dan yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah serta terang benderang saat ini.

Kesuksesan dalam penyelesaian Skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan mengadakan penelitian.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

4. Dr. H. Sukarno, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon taufik dan hidayahnya supaya karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan generasi penerus perjuangan agama Islam pada umumnya, Aamiin yaa robbal ‘alamin. Semoga segala amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin

Jember, 31 Mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Edi Santoso
NIM. T20181268

ABSTRAK

Edi Santoso, 2022. Problematika Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya – upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Di zaman modern seperti ini dimana teknologi semakin canggih dan maju seharusnya harus saling berpengaruh dalam kehidupan manusia, begitu juga pada dunia pendidikan perlu adanya inovasi dalam mengajar apalagi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam supaya peserta didik keluar dari zona yang membosankan dengan model pembelajaran klasik (ceramah).

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana problematika pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022 . 2) Bagaimana problematika penerapan model pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan problematika pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022. 2) Mendeskripsikan problematika penerapan model pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang mana penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dilapangan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yaitu sebagai berikut: 1) Problematika yang terjadi di SMK Nurul Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang paling utama adalah dari segi biaya operasional sekolah yang minim sehingga untuk pengembangan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi terkendala. Untuk mengembangkan teknologi sebagai media pembelajaran biaya operasional memang menjadi hal yang sangat penting, pengembangan teknologi sebagai media pembelajaran perlu diadakan karena teknologi sebagai media pembelajaran menjadi alat bantu bagi guru untuk melakukan pembelajaran. 2) Problematika pelaksanaan teknologi sebagai media pembelajaran di SMK Nurul Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dari skil atau kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran yang minim, membuat guru jarang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran hal ini juga berakibat kurangnya skil atau kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran karena belum terbiasa.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35

C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
B. Penyajian dan Analisi Data.....	56
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Denah Lokasi
9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan dan Perbedaan Dalam Penelitian	20
4.1 Data Guru SMK Nurul Islam	52
4.2 Struktur Organisasi SMK Nurul Islam.....	54
4.3 Laporan Keuangan SMK Nurul Islam	60
4.4 Kegiatan Inti Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi sangat berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini, dengan perkembangannya, informasi yang sekarang terfokus tidak hanya pada informasi media cetak dan media elektronik, tetapi juga pada sumber informasi lain berupa informasi dari dunia maya.¹ Salah satu bidang yang memberikan dampak besar bagi perkembangan penelitian dan teknologi adalah pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya membuat informasi tersedia bagi kita, tetapi juga membuatnya dapat diakses oleh kita. Transformasi informasi saat ini dari media cetak ke media digital menyediakan akses ke informasi tentang komputer dan peralatannya.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya – upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Sehingga para guru atau pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat – alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat – alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekarang – kurangnya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien meskipun sederhana, tetapi merupakan sebuah keharusan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat – alat atau dengan kata lain teknologi yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dalam mengolah

¹ Asmani, J.M, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 19.

² J.M, *Tips Efektif*, 24.

teknologi sebagai media pembelajaran yang digunakan apabila teknologi atau media tersebut belum tersedia. Oleh karena merupakan sebuah keharusan bagi para guru untuk selalu meningkatkan ilmu pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.³

Jadi seorang guru atau pendidik perlu memiliki pengetahuan tentang teknologi sebagai media pembelajaran untuk melakukan sebuah pengembangan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran itu dapat berjalan dengan maksimal. Perkembangan teknologi pada era milenial, teknologi semakin berkembang dan tidak menutup kemungkinan bagi seorang guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, tidak hanya itu, teknologi sebagai media pembelajaran juga berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan informasi seorang guru kepada siswa.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki kiprah dalam tiga fungsi utama khususnya dalam bidang pendidikan yaitu: pertama, membangun suasana belajar yang menyenangkan dan mengasyikkan (pengaruh emosi). Kedua, membekali keahlian murid dalam mengoperasikan teknologi tinggi. Ketiga, teknologi berfungsi meningkatkan pembelajaran secara efektif dan utilitas, yang selain mempermudah dan mempercepat pekerjaan, juga memperbanyak contoh dan teknik-teknik analisis dan interpretasi.⁴

Ciri teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: PT. rajagrafindo, 2017), 3.

⁴ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 93.

penggunaan layanan teknologi elektronik, yang memfasilitasi dialog antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, atau antara guru dan guru, tanpa terbatas pada jarak dan waktu.⁵ Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi misalnya penggunaan komputer (media digital dan jaringan komputer) atau laptop, penggunaan bahan belajar mandiri, dan penyimpanan di komputer/laptop. Hal ini memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses kapan saja, di mana saja. Kemudian dapat melihat rencana studi, kurikulum, kemajuan pembelajaran, dan masalah administrasi pendidikan kapan saja di komputer / laptop.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat ditinggalkan, dan setiap orang berhak dan berkewajiban untuk dididik. Secara umum, pendidikan memanusiakan manusia. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memenuhi tuntutan objektif dewasa ini. Baik itu berasal dari tuntutan internal maupun pengaruh eksternal dari masyarakat yang bersangkutan. Hal ini lebih tepatnya disebut efek globalisasi dan memiliki efek tersendiri. Kehidupan sosial, dampak terdiri dari dampak positif dan dampak negatif.⁶

Di era teknologi ini, pendidik harus mampu tidak hanya berpegang pada faktor intelektual seseorang saat belajar, tetapi juga mengintegrasikan faktor lain seperti perilaku dan kepribadian. Pendidikan kemudian tidak hanya mendidik peserta didik menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun

⁵ Sudirman, "Mengapa Harus Menggunakan E-Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Teknodik* Vol.XII. No.1 (April 2008): 45-49.

⁶ Fitri, Agus Zaenul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 17.

kepribadiannya untuk memiliki sikap yang luhur.”⁷

Seperti yang dikatakan oleh Plato dalam bukunya Adi Susilo, “Jika ditanya apa manfaat pendidikan, jawabannya sederhana, pendidikan membuat orang menjadi lebih baik, dan orang baik pasti berperilaku mulia.”⁸

Selain itu, pendidikan dapat diartikan sebagai upaya membangun kepribadian melalui pendidikan, yang hasilnya tercermin dalam perbuatan nyata berupa perbuatan baik, kejujuran, tanggung jawab, penghargaan terhadap hak orang lain, ketekunan dan sebagainya.⁹

Pendidikan sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Q.S Al-Luqman ayat 14-15.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَمًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ
 فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾
 جَاهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا

⁷ Zaenul, *Pendidikan*, 19-21.

⁸ Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 47.

⁹ Susilo, *Pembelajaran*, 48.

¹⁰ Depdiknas, *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*, 2003,

تَطْعَهُمَا^ط وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا^ط وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ
إِلَىٰ^ج ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: (14) dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (15) dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.¹¹

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya seorang bapak memperhatikan pendidikan anaknya, bagaimana mendidik anak secara Islami, dan perintah menaati kedua orang tua selama isinya bukan maksiat kepada Allah Subhaanahu wa Ta'aala.

Undang-Undang SIKDIKNAS menjelaskan pentingnya membangun pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jadi iman dan taqwa kepada Tuhan adalah kekuatan dari dalam untuk melawan pengaruh dari luar untuk melakukan sesuatu yang tidak terpuji.¹² Hal ini semakin ditingkatkan dengan pengembangan model pembelajaran yang lebih membentuk sikap siswa. Oleh karena itu, moralitas merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran mata pelajaran PAI tidak terlepas dari

¹¹ Al-Quran Terjemah

¹² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT. remaja Rosda Karya, 2014), 27.

pembelajaran nilai, sikap, norma, dan moral yang dikenal dengan keterampilan sosial.¹³

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya seorang guru atau pendidik dalam memahami teknologi sebagai media pembelajaran, tidak hanya itu permasalahan lain yang juga muncul dari guru atau pendidik yaitu kesalahan persepsi bahwa teknologi sebagai media pembelajaran harus identik dengan teknologi canggih dan mahal.¹⁴ Hal tersebut jelas salah, bahkan dapat menimbulkan masalah baru yaitu keluhan guru atau pendidik akan ketidakmampuannya untuk menggunakan teknologi sebagai media yang canggih tersebut. Padahal penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran tidak harus menggunakan biaya yang mahal, kreativitas guru dalam menggunakan dan mengembangkan teknologi sebagai media pembelajaran itu sendiri yang diasah, maka dari itu kreativitas guru dalam mengembangkan teknologi sebagai media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, bukan berarti guru mengabaikan biaya yang diperlukan, biaya juga harus dipertimbangkan.¹⁵ Banyak jenis teknologi sebagai media yang dapat dipilih. Pada umumnya teknologi canggih biasanya cenderung mahal. Namun mahalnya biaya itu harus dihitung dengan aspek manfaatnya. Media yang efektif tidak selalu mahal, jika guru kreatif dan menguasai materi pembelajaran dapat memanfaatkan objek – objek untuk dijadikan sebagai media dengan biaya yang murah namun efektif.

¹³ Majid, *Pembelajaran*, 28.

¹⁴ Majid, *Pembelajaran*, 28.

¹⁵ Majid, *Pembelajaran*, 28.

Tidaklah benar jika sebagian guru yang menganggap bahwa sesuatu yang canggih dan mahal. Sehingga hanya sekolah atau guru yang banyak uang saja dapat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Perlu diketahui, peran penting teknologi sebagai media pembelajaran tidak terletak dalam kecanggihan atau kemahalannya, melainkan pada kreativitas dan efisiennya dalam membantu proses belajar mengajar.¹⁶

Masalah lain selain karena biaya, problematika guru dalam mengoperasikan teknologi sebagai media pembelajaran adalah tidak bisa mengoperasikan teknologi dengan maksimal. Tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian guru yang gagap dalam teknologi (gaptek). Misalnya salah pencet, takut kesetrum, dan khawatir rusak sehingga guru tidak dapat mengoperasikan teknologi sebagai media pembelajaran, apalagi tidak pernah belajar dan membiasakan diri menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Padahal ketika sudah biasa, ketakutan itu akan bisa diatasi dengan sendirinya.¹⁷

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Pada lembaga tersebut sudah menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran namun dalam penerapannya masih belum maksimal khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikarenakan masalah pembiayaan dan kreativitas guru dalam mengoperasikan teknologi sebagai media pembelajaran. SMK Nurul Islam merupakan sekolah kejuruan satu-

¹⁶ Maskur Arif Rahman, *Kesalahan – Kesalahan Guru Dalam Mengajar* (Jakarta: Trasmmedia, 2013), 185.

¹⁷ Rahman, *Kesalahan – Kesalahan*, 187.

satunya di Kecamatan Dungkek tepatnya di Desa Bicabi ditingkat SLTA. SMK Nurul Islam ini dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kurang maksimal mulai dari pembiayaan yang minim karena lembaga tersebut swasta yang bernaungan hanya pada yayasan, sehingga ketersediaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kurang memadai atau sangatlah terbatas. Dan juga kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sangatlah minim dikarenakan kekurangan dalam hal memahami teknologi. Akan tetapi berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti pada tanggal 17 Juni 2021 Pra Penelitian, hal yang menarik yaitu tetap ada upaya-upaya dari seorang guru dalam mengoperasikan teknologi dalam pembelajaran dengan cara meminta bantuan kepada guru yang lain yang mumpuni dibidangnya.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat penting karena berguna sebagai perantara dan membantu guru dalam memahami materi terhadap siswa sehingga tidak terjadi multi tafsir dalam hal memahami materi.

Berangkat dari ilustrasi tersebut, peneliti menggali lebih dalam tentang Problematika Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi KECAMATAN DUNGKEK KABUPATEN SUMENEP Tahun Ajaran 2021/2022.

¹⁸ Observasi Pra Penelitian di SMK Nurul Islam Kamis 17 Juni 2021.

B. Fokus Penelitian.

Fokus penelitian pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana problematika penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian merupakan sketsa tentang arah yang akan ditujuh dalam melakukan penelitian.¹⁹ Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan problematika penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021), 92.

Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan peneliti diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat teoritis dan praktis seperti: Manfaat bagi penulis, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan.²⁰ Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini digunakan dapat menambah khasanah dan wawasan keilmuan tentang pentingnya menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada proses belajar mengajar, serta dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Peneliti.

Sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh khususnya yang terkait dengan problematika model pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam melatih kemampuan belajar siswa sebagai bekal pendidikan dan penelitian selanjutnya.

²⁰ Penyusun, 93.

b. Bagi Pembaca.

Penelitian diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan dan kontribusi pemikiran pendidikan kepada semua pembaca, khususnya guru SMK Nurul Islam dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.²¹

1. Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran adalah usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan perkembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.²²

2. Penerapan Pembelajaran

Penerapan pembelajaran adalah diterapkannya proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, interaksi belajar berupa proses saling tukar

²¹ Penyusun, *Pedoman*, 93.

²² Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 125.

informasi.²³

3. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

ICT (Information and Communication Technology) atau yang lebih dikenal dengan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) adalah berbagai aspek yang mempengaruhi teknik yang digunakan untuk mengontrol dan memproses informasi dan penggunaannya, teknik dan teknik pemrosesan, hubungan komputer-manusia, dan masalah sosial, ekonomi, dan pendidikan.²⁴ Pengertian lainnya adalah bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah penelitian atau penggunaan alat-alat elektronik, khususnya komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan segala macam informasi, seperti kata-kata, angka, dan gambar.²⁵

Dengan kata lain, TIK terdiri dari dua aspek: teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, alat, dan pengelolaan informasi.²⁶ Teknik komunikasi, di sisi lain, melibatkan penggunaan alat untuk memproses data dan mentransfernya dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi mencakup pengertian yang luas tentang segala aktivitas yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan, dan transmisi informasi antar media.²⁷

²³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

²⁴ Abrar, Ana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perspektif Ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Yogyakarta : LESFI, 2003), 35.

²⁵ Ana, *Teknologi*, 36.

²⁶ Ana, *Teknologi*, 37.

²⁷ Ana, *Teknologi*, 37-38.

Dalam menghadirkan fungsi teknologi ini adalah referensi utama untuk presentasi fungsi teknis dasar yang praktis, efektif dan efisien. Artinya jika kehadiran TIK memperumit dan menambah beban materi dan waktu, maka kehadiran TIK menjadi percuma. Namun, hal ini tampaknya tidak terjadi di era informasi ini. Dimana perangkat komunikasi nirkabel telah menginvasi daerah pedesaan terpencil. Keberadaan teknologi ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan pengelolaan yang tepat.²⁸

Berdasarkan definisi tersebut, maka yang judul problematika model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Tahun ajaran 2021/2022 adalah problematika atau permasalahan pada penggunaan TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

4. Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan sistematis untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran, pendidikan, dan pelatihan.²⁹

Pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia, tetapi juga bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat.³⁰

²⁸ Ana, *Teknologi*, 39.

²⁹ Moh. Roqib, *ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Pengebangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), 18.

³⁰ Roqib, *ILMU PENDIDIKAN*, 19.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika skripsi ini di antaranya:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

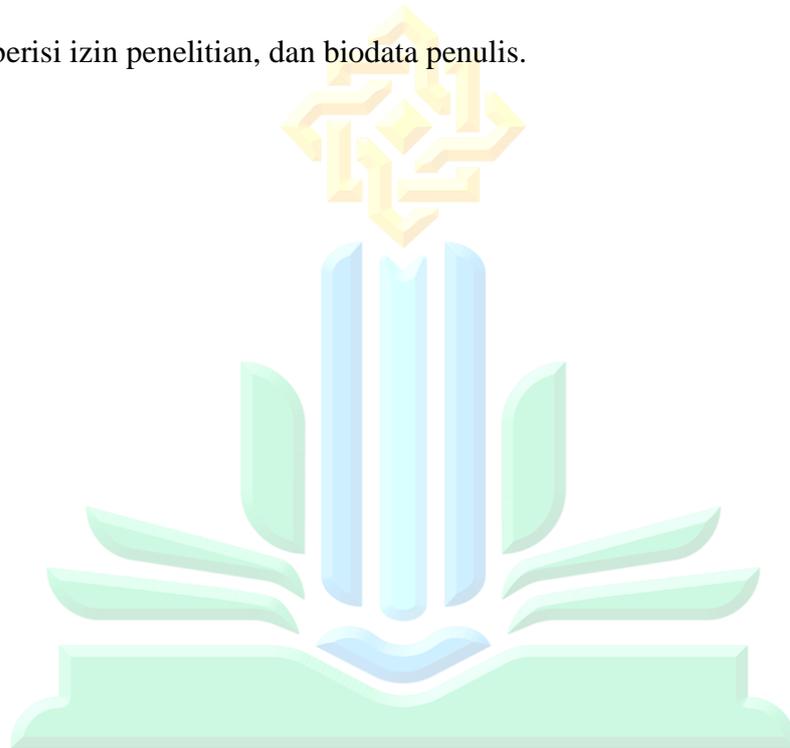
BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisa data ini mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab sebelumnya terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

BAB V Penutup, dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian beserta saran-saran dari peneliti.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka, lampiran – lampiran yang berisi matrik penelitian, pernyataan keaslian tulisan, jurnal kegiatan penelitian, pedoman penelitian, foto – foto kegiatan, surat penelitian yang berisi izin penelitian, dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinal dan posisi penelitian yang dilakukan.³¹

1. Taufiq Nur Aziz, 2015, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan*

Berdasarkan hasil penelitian, alat yang digunakan oleh pengajaran tutor PAI di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang adalah: teknologi komputer (software pelaksanaan office, hardisk, flasdisk, CD, DVD, LCD Proyektor); teknologi multimedia (pemotret digital, pemotret video); teknologi telekomunikasi (ponsel pintar: blackberry messenger); tek (Wireless Fidelity, word, dan browser).

Proses rekayasa sarana pengelolaan bagian dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh

³¹ Penyusun, *Pedoman*, 93.

pendidik atau guru pendidikan agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan yakni: persiapan awal, urusan pelaksanaan (RPP) dan membaca sasaran pembelajaran; langkah kedua, pendidik menggunakan teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi ikatan komputer seperti: flasdisk, speaker, LCD Proyektor, Wireless Fidelity (Wifi) bekerja menjelang menyimpan, mengakses, dan menampilkan/memutar pelajaran dedikasi bagian dalam bentuk, gambar, video, film, dan musik; selanjutnya pokok pembelajaran, pendidik menambahkan motivasi dan berdoa; tingkah laku peneguhan, pendidik menerima peneguhan atau uraian seperti penguatan; penutup, pendidik memampatkan tambah hamdalah.³²

2. Luthfiatul Anggraini, 2020, *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Information And Communications Technology Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020)*.

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yakni sebagai berikut : Munculnya pemikiran tersebut menunjukkan bahwa untuk menyelenggarakan sebuah proses pembelajaran berbasis Teknologi Data dan Komunikasi. Metode pelaksanaan pembelajaran PAI sudah berjalan dengan baik. Instruktur menyelenggarakan acara

³² Taufiq Nur Aziz, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

pembelajaran berbasis Inovasi Data dan Komunikasi sesuai dengan metodenya. Dengan memanfaatkan peragaan pembelajaran berbasis Teknologi Data dan Komunikasi ini, dapat menawarkan bantuan siswa untuk menghafal dengan bebas, menemukan pemikiran yang tidak terpakai, belajar memahami masalah, melakukan pertemuan belajar, dan mengarah pada kepuasan.³³

3. Waris, 2016, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information And Communications Technology Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*

Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan pelaksanaan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI pada kelas TIK umum di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, kemudian pencipta menampilkan dan menganalisis informasi tersebut. Muhammadiyah 1 Purwokerto, khususnya dengan memadukan pemanfaatan inovasi komputer/laptop/notebook dengan sistem komputer LAN di kelas TIK sebagai sumber pencarian data.

Dengan menggunakan media, guru harus memilih aplikasi atau program komputer yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, untuk membujuk siswa menggunakan GOM player untuk menampilkan rekaman, sementara lebih mudah untuk mencari sumber data

³³ Luthfiatul Anggraini, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020)" (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

menggunakan google look. bermotor di web. Sementara itu, untuk menyampaikan materi pelajaran, penggunaan aplikasi titik Kontrol dan pemutar media berkelanjutan skala besar akan lebih banyak digunakan.

Tenaga pendidik dalam memanfaatkan e-learning agar tidak terlalu menuntut untuk berkumpul dan bergerak maju, sebenarnya di situs e-learning resmi juga ada materi pelajaran yang dapat diunduh siswa untuk refleksi, seperti jika dikembalikan kepada siswa yang memiliki kesadaran pribadi. apakah akan menggunakannya atau tidak. Dalam rangka untuk dapat merealisasikan dengan baik dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, SMP Muhammadiyah 1 membuat program pendidikan khusus untuk kelas TIK, tidak hanya itu, kantor dan kerangka di dalam ruang kelas dibuat total dan nyaman dengan terkendala jumlah siswa karena 18 anak per kelas. Dalam visi SMP Muhammadiyah nomor 3 yaitu membentuk sekolah dengan inovasi, data dan pengetahuan instruktur diperlukan untuk mengasah kemampuan memanfaatkan inovasi baik melalui MMGMP, workshop, dan persiapan, baik yang dilakukan secara formal maupun nonformal. tempat kerja sehingga kualitas aset manusia meningkat.³⁴

4. Afini Nur Hidayat, 2021, *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7Pekanbaru*

Berdasarkan hasil peneliatian dan pembahasan yang telah

³⁴ Waris, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology Pada Mata Pelajaran PAI DI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

dianalisis, data yang dikumpulkan di SMA Negeri 7 Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan yaitu kemampuan guru Pendidikan Agama Islam pada pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi tergolong “BAIK” hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data yang menunjukkan angka persentase yang diperoleh adalah 80,35% yang berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80%.³⁵

5. Allan Riswana hardiyanto, 2020, *Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Era Digital di MAN Kota Batu*

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Batu memiliki kemampuan yang baik dalam menguasai teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Batu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk proses pembelajaran sangatlah baik dan dengan pembelajaran yang efektif serta efisien dengan terbiasa menggunakan aplikasi atau pemanfaatan internet sebagai penunjang pembelajaran daring seperti pemakaian zoom, google classroom ataupun e learning.³⁶

³⁵ Alfina Nur Hidayah, “Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7 Pekanbaru” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru, 2021).

³⁶ Allan Riswana hardiyanto, “Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7 Pekanbaru” (Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2020).

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	Taufiq Nur Aziz, 2015, <i>Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan</i>	1. Membahas tentang keberadaan TIK pada lembaga sekolah	1. Membahas tentang tentang TIK dalam menunjang proses pembelajaran. 2. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
2	Luthfiatul Anggraini, 2020, <i>Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Information And Communications Technology Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020).</i>	1. Membahas TIK dalam pembelajaran untuk motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI	1. Membahas tentang TIK dalam menunjang proses pembelajaran. 2. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
3	Waris, 2016, <i>Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information And Communications Technology Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto</i>	1. Membahas cara memadukan antara penggunaan teknologi komputer/laptop/notebook dengan jaringan komputer LAN yang terdapat di ruang kelas ICT sebagai sumber mencari informasi.	1. Membahas tentang TIK dalam menunjang proses pembelajaran. 2. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
4	Afini Nur Hidayat, 2021, <i>Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan</i>	1 Membahas tentang pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan	1 Membahas manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi

	<i>Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7Pekanbaru</i>	Agama Islam. 2 Menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif.	dalam proses pembelajaran.
5	Allan Riswana hardiyanto, 2020, <i>Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Era Digital di MAN Kota Batu</i>	1 Membahas tentang kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 Menggunakan metode penelitian Kuantitatif.	1 Membahas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran PAI

Pembaharuan pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk meningkatkan perangkat pendidikan Islam, dalam segala aspeknya termasuk di dalamnya unsur metode, sistem moneter, manajerial, kelembagaan, kurikulum, aset manusia, dan sebagainya, yang berorientasi pada pengembangan umat Islam, terutama didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.³⁷ Tujuan pembinaan Islam yang unggul adalah untuk meningkatkan pendidikan Islam yang unggul sehingga dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan zaman, untuk kemakmuran dan kesejahteraan umat Islam.³⁸

Pelaksanaan pembelajaran PAI membutuhkan berbagai alat bantu untuk memperlancar interaksi antara pendidik dan murid. Adapun

³⁷ Armai, Arief, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2004), 215.

³⁸ Arief, *Sejarah*, 216.

karakteristik alat bantu untuk memungkinkan sistem pembelajaran yang utuh, menyenangkan dan beragam. Contoh: buku teks, papan tulis, peta, sistem laboratorium, audiovisual dan lain-lain.³⁹

Peningkatan teknologi saat ini diperlukan untuk memberikan pembinaan yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat tercipta kegiatan belajar yang efektif dan kondusif.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengajaran dalam hal metode dan biaya yaitu mencakup perangkat keras, yaitu peralatan untuk memandu teknik instruksional yang lebih baik untuk mencapai impian instruksional dan perangkat lunak, terutama strategi dan teknik yang dirancang untuk membantu sistem akademik dan meningkatkan konsekuensi bagi sistem.⁴⁰ Berikut pengembangan TIK dalam pembelajaran :

a. Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer adalah penggunaan sistem komputer sebagai alat dalam pelatihan dan pengajaran, penggunaan sistem komputer memberikan latihan dan pengembangan belajar murid memperoleh pengetahuan tentang hal baru dalam bentuk PowerPoint atau CD mengenal interaktif.

Pembelajaran berbasis komputer adalah perangkat lunak yang digunakan dalam sistem pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak dalam bentuk aplikasi komputer yang berisi sasaran,

³⁹ Arief, *Sejarah*, 216.

⁴⁰ Arief, *Sejarah*, 217.

tujuan, dan materi pembelajaran.

b. *E-Learning*

E-Learning adalah pengetahuan yang terintegrasi dengan menggunakan internet (jaringan), intranet (LAN), atau ekstranet (WAN) sebagai pendorong materi, perdagangan atau instalasi. *E-Learning* juga dikenal sebagai pengetahuan online. Pada pembelajaran metode ini pengajaran dapat disampaikan dengan format, yaitu:

- 1) *E-mail* (pendidik dan murid saling berhubungan dalam pengajaran dengan memanfaatkan fasilitas *e-mail*,
- 2) *Mailing list*/grup diskusi, model ini sama halnya dengan memanfaatkan fasilitas *e-mail* atau media sosial sebagai penunjang,
- 3) Mengupload materi dari internet, murid memanfaatkan perkembangan teknologi dengan mengakses internet untuk mencari pengetahuan.
- 4) Pembelajaran langsung melalui *web/blog*,
- 5) *Interactive conferencing*, yakni pembelajaran non tatap muka.

c. Pembelajaran Berbasis Web

Pendidik harus memberikan situs web akademik yang memuat materi pelajaran. Setiap guru harus memiliki blog sendiri yang memuat mata pelajaran yang dibimbing, cocok untuk berkomunikasi tentang materi pelajaran dengan peserta didik di dunia maya, sehingga tercipta ruang kelas maya (*virtual world class*) yang dapat

memotivasi dan memperluas wawasan peserta didik.

d. Penilaian Berbasis TIK

Penilaian masalah literasi siswa memerlukan pengolahan dan analisis yang akurat, objektif, transparan dan integral sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan penilaian berpredikat komputer yang dapat dimasuki oleh tenaga ahli, pengajar dan orang tua.

e. Perpustakaan *Online*

Tempat ilmu utama bagi peserta didik adalah buku pegangan dan buku referensi yang lengkap. Buku-buku ini umumnya ada di perpustakaan sekolah. Penambahan jumlah buku dan jumlah peserta didik yang menggunakan perpustakaan, membutuhkan operasional perpustakaan yang baik. Salah satu strategi layanan perpustakaan berbasis komputer adalah perpustakaan online. Perpustakaan online adalah instalasi perpustakaan di dunia digital di internet yang memungkinkan seseorang menembus segala sumber ilmu pengetahuan dengan cara yang mudah tanpa ada batasan waktu dan jarak.⁴¹

2. Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran PAI

Pembelajaran TIK di lingkungan akademi sangatlah penting. Hal ini disebabkan kebutuhan akan informasi dan komunikasi yang semakin berkembang dalam berbagai tujuan seiring dengan perkembangan ilmu

⁴¹ Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi* (Jakarta: Gang Persada, 2011), 96-98.

pengetahuan dan teknologi (IPTEK). TIK, yang hanya diwakili oleh bias komputer dan jaringan internet dan bias komunikasi, telah banyak digunakan untuk meningkatkan produktivitas belajar dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.⁴²

Salah satu bentuk produk TIK yang sedang “tren” adalah internet yang berkembang pesat di akhir abad ke-20 dan di ambang abad ke-21. Kehadiran internet telah memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia dalam berbagai aspek dan batasan. Internet adalah salah satu instrumen di era globalisasi yang telah membuat dunia ini transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas adat atau publik. Melalui internet semua orang dapat berkomunikasi. Bahkan, dunia pendidikan pun tak luput untuk memanfaatkannya sehingga bisa tercipta kelas virtual.⁴³

Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut dengan “cyber tutoring” atau bimbingan belajar virtual, dimana proses bimbingan belajar dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang semakin populer saat ini adalah e-learning, yaitu model belajar dengan menggunakan media ICT, khususnya internet.⁴⁴ Dengan pembelajaran jarak jauh, les jarak jauh dan belajar dapat dilakukan. E-learning merupakan basis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Withe-learning, siswa tidak perlu duduk dengan nyaman di

⁴² Dewi Salma P dan Eveline S, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2004),

⁴³ Salma P dan Eveline S, *Mozaik*, 71.

⁴⁴ Salma P dan Eveline S, *Mozaik*, 71.

dalam kelas untuk mendengar setiap kata dari guru sekolah secara langsung. E-learning juga dapat menyandarkan jadwal waktu belajar target dan tentunya menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program belajar.⁴⁵

E-learning memfasilitasi antara peserta didik dan materi, peserta didik dan pembimbing dan sesama peserta didik. Peserta didik dapat mengubah informasi dan dapat menembus perlengkapan belajar setiap saat dan terus-menerus. Dengan kondisi serupa, para pendidik dapat lebih memperkuat penguasaan materi belajarnya. Selain e-learning, kemungkinan TIK dalam pembelajaran juga dapat memanfaatkan e-laboratory dan e-library.⁴⁶

Realitas laboratorium virtual (virtual lab) memungkinkan para pengajar dan peserta didik untuk belajar menggunakan pakaian laboratorium atau magang tidak di laboratorium fisik, tetapi dengan menggunakan media komputer.

Perpustakaan elektronik (e-libraries) kini telah menjangkau sumber-sumber aneka buku yang tak terbatas untuk ditembus tanpa harus membeli buku/ pundi-pundi belajar. Proses integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mengubah paradigma belajar yang semula berpusat pada guru sekolah (tutoring center) berubah menjadi berpusat pada murid. Dalam hal ini guru sekolah sebagai fasilitator dalam proses bimbingan belajar

⁴⁵ Salma P dan Eveline S, *Mozaik*, 72.

⁴⁶ Salma P dan Eveline S, *Mozaik*, 72.

dan pengkondisian belajar. Hal ini akan berpengaruh pada belajar aktif dan kooperatif.⁴⁷

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam membina peserta didik untuk memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, disertai dengan keharusan dalam menghargai penganut agama lain dalam bersosial dengan kerukunan beragama hingga terbentuk kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁸

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip dalam Abdul Majid dan Dian A, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk membina dan membentuk peserta didik agar dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh.⁴⁹

Jadi dapat di tarik benang merah dari pernyataan – pernyataan diatas bahwasanya pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan oleh guru dalam membentuk peserta didik untuk dapat meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang ingin dicapai.⁵⁰

⁴⁷ Salma P dan Eveline S, *Mozaik*, 72.

⁴⁸ Abdul Majid dan Dian A, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

⁴⁹ Majid dan Dian A, *Pendidikan*, 134.

⁵⁰ Majid dan Dian A, *Pendidikan*, 132.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut

- a. Pengembangan, yaitu menambah ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah dipelajari di lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- c. Adaptasi mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik fisik maupun sosial dan mengubah lingkungan sesuai dengan nilai – nilai ajaran agama.
- d. Pencegahan, yaitu melindungi dari pengaruh negatif lingkungan atau gangguan lain yang dapat merugikan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia insan kamil.
- e. Bimbingan belajar, tentang pengetahuan agama secara umum (alam nyata dan non-nyata), sistem dan fungsinya.
- f. Distribusi, untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang keislaman.⁵¹

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pembekalan dan pemupukan ilmu, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang

⁵¹ Majid dan Dian A, *Pendidikan*, 134.

dalam hal keimanan, ketakwaan, bangsa dan negara, serta layak melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁵²

Tujuan pendidikan adalah hal yang dominan dalam pendidikan adalah masalah tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bertindak yang ujungnya berdampak pada perkembangan anak sebagai pribadi/makhluk yang utuh.⁵³

Pendidikan Islam merupakan bagian dari aspek dalam ajaran Islam secara keseluruhan. Karena, tujuan pendidikan Islam tidak terpisah dari tujuan kehidupan manusia dalam Islam; yaitu menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu mempunyai iman kepada-Nya, dan dapat mencapai hidup bahagia di dunia dan di akhirat.⁵⁴ Bila pendidikan diberi makna sebagai proses pengajaran mental, moral, dan fisik yang bisa menciptakan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Adapun usaha kependidikan bagi manusia sama halnya dengan makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia.⁵⁵

Pendidikan agama Islam, jika dilihat dari aspek seni kemanusiaan, merupakan salah satu alat enkulturasi masyarakat itu sendiri. Sebagai alat, pendidikan dapat berfungsi untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia pada titik optimal kemampuannya untuk memperoleh kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

⁵² Majid dan Dian A, *Pendidikan*, 135.

⁵³ Majid dan Dian A, *Pendidikan*, 136.

⁵⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 8.

⁵⁵ M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 7.

Dalam hal ini, penyelenggaraan pendidikan sebagai alat pembudayaan sangat bergantung pada pemegang alat tersebut, terutama para pembimbingnya.

Sedangkan faktor internal yang serupa dengan karunia atau watak peserta didik dan faktor eksternal yang serupa dengan lingkungan dalam segala batasnya menjadi sasaran utama dalam proses ihtiarah (usaha) peserta didik.⁵⁶

Dengan demikian, berbicara masalah pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya, harus dikaitkan dengan peradaban nilai-nilai Islam dan tidak meniadakan etika sosial atau moralitas sosial. Pembudayaan nilai-nilai tersebut juga dalam rangka melangsungkan keberhasilan hidup (hasanah) di dunia yang juga sesuai untuk memberikan kebahagiaan di akhirat.⁵⁷

6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

Pendidikan agama Islam harus diinseminasi dari sejak dalam kandungan, karena pendidikan dalam sejak kandungan merupakan landasan yang paling menentukan untuk pendidikan lebih lanjut. Jadi, perkembangan agama dalam diri seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak usia dini, baik dalam keluarga, akademi, maupun di masyarakat, terutama pada masa pertumbuhan perkembangannya. Dengan demikian, pendidikan agama Islam harus ditanamkan dalam kepribadian anak sejak ia dilahirkan bahkan sejak

⁵⁶ M Arifin, *Ilmu*, 8.

⁵⁷ Majid dan Dian A, *Pendidikan*, 136.

dalam kandungan dan juga pengembangan pendidikan harus dilanjutkan di ajarkan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.⁵⁸

Setiap pendidik seharusnya mempunyai kedisiplinan, bahwa pendidikan agama bukan hanya mengajarkan ilmu atau pengetahuan agama dan melatih keterampilan peserta didik dalam melaksanakan ibadah. Akan tetapi pendidikan agama jauh lebih luas dari semua itu. Pertama tujuan untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama. Kedua persiapan pembinaan sikap, mental dan akhlak jauh lebih penting dari pada menghafal dalil-dalil dan hukum-hukum agama, yang tidak diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata.

Pendidikan agama hendaknya dapat menghiasi kepribadian anak, sehingga agama benar-benar menjadi bagian terpenting dari pribadinya yang akan menjadi filter atau penyaring dalam kehidupannya dikemudian hari.⁵⁹

Demikian sangat penting pendidikan agama Islam dan sangat berat tugas guru agama, dengan demikian sesungguhnya guru agama harus membekali dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan, ketrampilan dan ilmu alat atau ilmu yang dapat membantunya dalam pelaksanaan tugas berat yang mulia itu.⁶⁰

⁵⁸ Majid dan Dian A, *Pendidikan*, 139.

⁵⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (PT Bulan Bintang: 2010) cet ke-17, 124.

⁶⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu*, 127.

7. Langkah-Langkah Penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Dalam Pembelajaran

Teknologi yang akan digunakan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

a. Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan TIK yang telah dipilih dalam pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mencantumkan Teknologi yang akan digunakan.
- 2) Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan.
- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari cari lagi serta peserta didik dapat memahami, melihat, dan mendengarkan dengan baik.

b. Pelaksanaan

Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang dipilih dalam pembelajaran perlu

mempertimbangkan seperti :

- 1) Yakinkan bahwa semua peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- 2) Jelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Jelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
- 4) Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

c. Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Disamping itu kegiatan ini dimaksud untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu : diskusi, kuis, dan tes.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁶¹

Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha memahami berbagai fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dengan cara deskripsi baik berupa kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.⁶²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti ini berada di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep yang mana dalam Sekolah tersebut memiliki keunikan dan kelebihan dalam kegiatan yang berlangsung.

Dan alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena SMK Nurul Islam memiliki keunikan, yang mana sekolah ini satu-satunya

⁶¹ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), 34-35.

⁶² Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

sekolah kejuruan yang berada di Kecamatan Dungkek. Dan dalam penggunaan Teknologi dalam pembelajaran masih mengalami suatu baik faktor SDM dan alat atau instrumen pembelajaran, dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶⁴ Pemilihan *sampel purposive* ini dilakukan untuk menjangkau sebanyak mungkin informan dari berbagai macam sumber dan juga menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul.⁶⁵

Berdasarkan uraian diatas data yang dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Nurul Islam
2. Waka kurikulum SMK Nurul Islam
3. Guru PAI SMK Nurul Islam
4. Siswa SMK Nurul Islam

⁶³ Penyusun, *Pedoman*, 95.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

⁶⁵ Moelong, *Metodologi*, 165.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat.⁶⁶

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Bagian mengemukakan beberapa bentuk observasi yaitu : observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya :

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam sehariannya informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh kelompok tim penelitian terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu

⁶⁶ Sugiyono, *Metode*, 64.

teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- 1) Lokasi atau tempat SMK Nurul Islam.
- 2) Aktivitas pembelajaran di SMK Nurul Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁷ Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih.

Esterberg juga mengemukakan beberapa wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan tidak terstruktur:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

b. Wawancara semi struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁶⁸

Adapun jenis interview yang di gunakan dalam penelitian adalah *interview* semi struktur. Dalam *interview* ini peneliti memperoleh data berupa:

- 1) Teknologi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Nurul Islam.
- 2) Problematika penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di SMK Nurul Islam.
- 3) Probematika pengembangan teknologi dalam pembelajaran PAI di SMK Nurul Islam.

Beberapa informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini antara lain:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode*, 233.

- 1) Kepala Sekolah SMK Nurul Islam
- 2) Waka Kurikulum SMK Nurul Islam
- 3) Guru PAI SMK Nurul Islam.
- 4) Siswa SMK Nurul Islam

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁹

Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Sejarah berdirinya SMK Nurul Islam
- b. Struktur pengurus SMK Nurul Islam
- c. Jumlah siswa SMK Nurul Islam
- d. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang

dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷⁰

⁶⁹ Sugiyono, *Metode*, 329.

⁷⁰ V. Wiratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 34.

Menurut Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan aktivitas dalam analisis data yaitu *data condensation*, *data display data*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷¹

1. Reduksi Data

Data condensation merupakan proses mengelompokkan, memfokuskan serta membuang data yang tidak diperlukan. Perubahan istilah yang dilakukan oleh Miles dan Huberman dari istilah reduksi data menjadi *Data Condensation*.

Proses kondensasi data meliputi proses seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas kemudian menstransformasikan data sesuai catatan yang didapat setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut disampaikan oleh Miles dan Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis*.

a. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah *display data*. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷²

Data yang diperoleh kemudian dikategorisasikan menurut pokok permasalahan, dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti melihat pola-pola hubungan satu data dengan

⁷¹ Sugiyono, *Metode*, 246.

⁷² Sugiyono, *Metode*, 249.

data yang lainnya.

b. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Data yang sudah dikondensasi, disajikan dan kemudian disimpulkan dengan didukung bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan menjawab dari rumusan masalah dan pertanyaan yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian perlu di verifikasi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷³ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh

⁷³ Sugiyono, *Metode*, 241.

dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau melalui dokumentasi.⁷⁴

Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda.⁷⁵ Misalnya, selain menanyakan kepada kepala siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru atau kepala sekolah..

G. Tahapan Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁷⁶

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan.

Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:⁷⁷

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik,

⁷⁴ Sugiyono, *Metode*, 274.

⁷⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 169.

⁷⁶ Penyusun, *Pedoman*, 96.

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami*, 127.

penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada lembaga sekolah untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Kepala Sekolah SMK Nurul Islam, Waka Kurikulum SMK Nurul Islam, Guru PAI SMK Nurul Islam, dan Siswa SMK Nurul Islam.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisi Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah (SMKS Nurul Islam)

Adapun profil sekolah SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

- 
- a. Nama : SMKS Nurul Islam
 - b. NPSN : 20576322
 - c. Alamat : JL. Raya Dungkek
 - d. Kode Pos : 69764
 - e. Desa/Kelurahan : Bicabbi
 - f. Kecamatan : Kec. Dungkek
 - g. Kab.-Kota : Kab. Sumenep
 - h. Propinsi : Prov. Jawa Timur
 - i. Status Sekolah : SWASTA
 - j. Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/6 hari
 - k. Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
 - l. Naungan : Yayasan
 - m. No. SK. Pendirian : 29
 - n. Tanggal SK. Pendirian : 12 Maret 2013
 - o. No. SK. Operasional : 17/18.05/02/IV/2021
 - p. Tanggal SK. Operasional : 12 April 2021
 - q. Akreditasi : **B**

- r. No. SK. Akreditasi : 160/SK/BAP-SM/XI/2017
- s. Tanggal SK. Akreditasi : 15 Mei 2017

2. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung jalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk mengetahui apakah proses pembelajaran berhasil atau tidak.

Suatu lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelembagaan. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa materi sedangkan non fisik berupa bimbingan dan fikiran.

Sarana dan prasarana SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

No	Nama Gedung/sarana	Jumlah Ruang/Gedung
1	Aula	1
2	Gudang	1
5	Lab. Komputer	1
6	Ruang Praktek	1
7	Masjid	1
8	Ruang OSIS	1
9	Perpustakaan	1
10	Ruang guru	1
11	Ruang kepsek	1
12	Ruang tu	1
13	UKS	1
14	Wc guru laki-laki	1
15	Wc guru perempuan	1
16	Lapangan voli	1
17	Kantin sekolah	1
18	Ruang ekstrakurkuler	1

3. Sejarah singkat SMK Nurul Islam

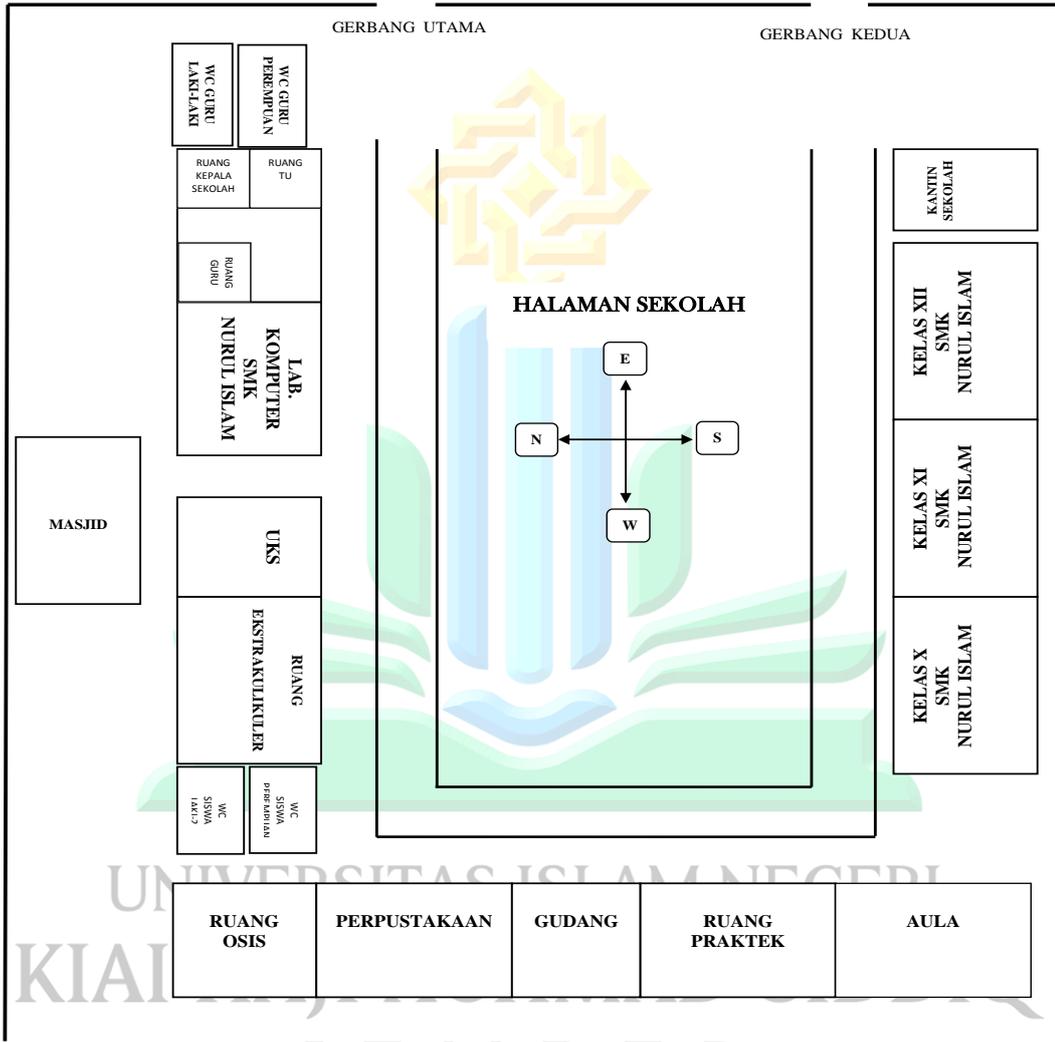
SMK Nurul Islam berdiri tahun 2010 pada awalnya pihak Yayasan Asy-syafi'iyah ingin Mendirikan Madrasah Aliyah (MA) namun ada seseorang yang menawarkan kepada pengurus Yayasan ada program pendirian SMK dan saat itu masih sedikit SMK yang ada dikabupaten Sumenep. Pihak yang menawarkan SMK tersebut juga memberikan penjelasan bahwa sulit untuk mendirikan MA apalagi dikabupaten Sumenep sudah banyak. Akhirnya setelah dimusyawarahkan oleh pihak Yayasan akhirnya disetujui untuk mengajukan pendirian SMK namun pada saat itu pihak yayasan Mengajukan Kejuruan PERIKANAN namun kurang disetujui oleh atasan karena Guru yang didaftarkan berkompotensi dibidang Ekonomi khususnya PEMASARAN juga melihat peluang tenaga pengajar disekitar dalam jurusan perikanan sangatlah minim atau mungkin pada saat itu masih belum ada. Setelah dimusyawarahkan akhirnya pihak Yayasan menyetujui untuk mengambil Kejuruan PEMASARAN dan terpilih pada saat itu SANTOSO, S.E sebagai Kepala Sekolah pertama SMK NURUL ISLAM

4. Letak Geografis Sekolah

SMKS Nurul Islam Terletak di Desa Bicabbi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep, jarak dari kecamatan 2 KM sedangkan dari Kota kurang lebih 26 KM. SMK Nurul Islam mempunyai luas tanah 2184 m² berdasarkan akte wakaf nomor: W2a/002/KK.13.25.15/2014 dengan denah sebagai berikut:

**DENAH
SMK NURUL ISLAM DUNGKEK**

Lapangan Volly Ball



5. Data-data Guru Guru Tata Usaha SMKS Nurul Islam

NO	NAMA LENGKAP	L/P	LULUSAN	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN	KET
A. GURU					
1	IMAM JUNAIDI, S.Pd	L	S-1	PPKn	Kep. Sekolah
2	NUR REYADI, S.Pd.I	L	S-1	PAI	OPS
3	PIPIT ANDRIANI, S.Pd	L	S-1	MTK	WAKA
4	AFFAN QURAI SYI, S.E	L	S-1	ADM. TRANSAKSI	WAKA
5	ACH. FIKRI SYAH, S.Pd.I	L	S-1	SENI BUDAYA	GURU
6	MISTAWI, S.Pd	L	S-1	SEJARAH	WAKA
7	AHNAN, S.Pd.I	L	S-1	AQIDAH AKHLAK	WAKA
8	LISMAWIYANTO, S.Pd.I	L	S-1	SIMULASI DIGITAL	GURU
9	LITAFAK INDRIANI, S.Pd	P	S-1	BHS. INDONESIA	GURU
10	ACH. BASID, S.Pd	L	S-1	EKO BISNIS	WAKA
11	BUDIYANTO, S.E	L	S-1	ADM. UMUM	GURU
12	KHAIRUL UMAMAH, S.Pd	P	S-1	BHS. INGRIS	GURU
13	INAYAH ILAHYAH, S.M	P	S-2	MARKETING	GURU
14	ISTI KOMARIYAH, S.Pd	P	S-1	BISNIS ONLINE	GURU
15	RUDIYANTO, S.Pd.I	L	S-1	PKWHU	GURU
16	SYARIFUDDIN, S.Sos	L	S-1	PJOK	GURU
19	ACH. HERZI S, S.Pd	L	S-1	IPA	GURU
21	ASY'ARI	L	S-1	PEREN BISNIS	GURU
22	FATHOR TRASYID, S.Pd	L	S-1	KOMUNIKASI BISNIS	GURU
B. STAFF TU					
1	SAMSUL ARIFIN	L	SMK		KTU
2	ACH. HERZI S, S.Pd	L	S-1		Pustakawan
3	ASY'ARI	L	S-1		Staf Tata Usaha

6. Visi, Misi Sekolah

a. Visi Misi

Visi :

Menjadi Lembaga Pendidikan yang siap menciptakan tenaga terampil, siap kerja, ulet, berdaya saing, tanggung jawab yang sesuai dengan kompetensinya, berwawasan luas yang diimbangi dengan iman dan takwa kepada Allah SWT serta sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Misi :

- a. Meningkatkan Mutu Pendidikan sekolah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
- b. Meningkatkan mutu lulusan yang siap menghadapi persaingan dunia usaha dan industri.
- c. Menyelenggarakan program Pendidikan yang sesuai berlandaskan Pancasila dan nilai-nilai Islami.

7. Struktur Organisasi SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep.

Struktur Organisasi SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan
Dungkek Kabupaten Sumenep dapat dilihat pada bagan berikut.



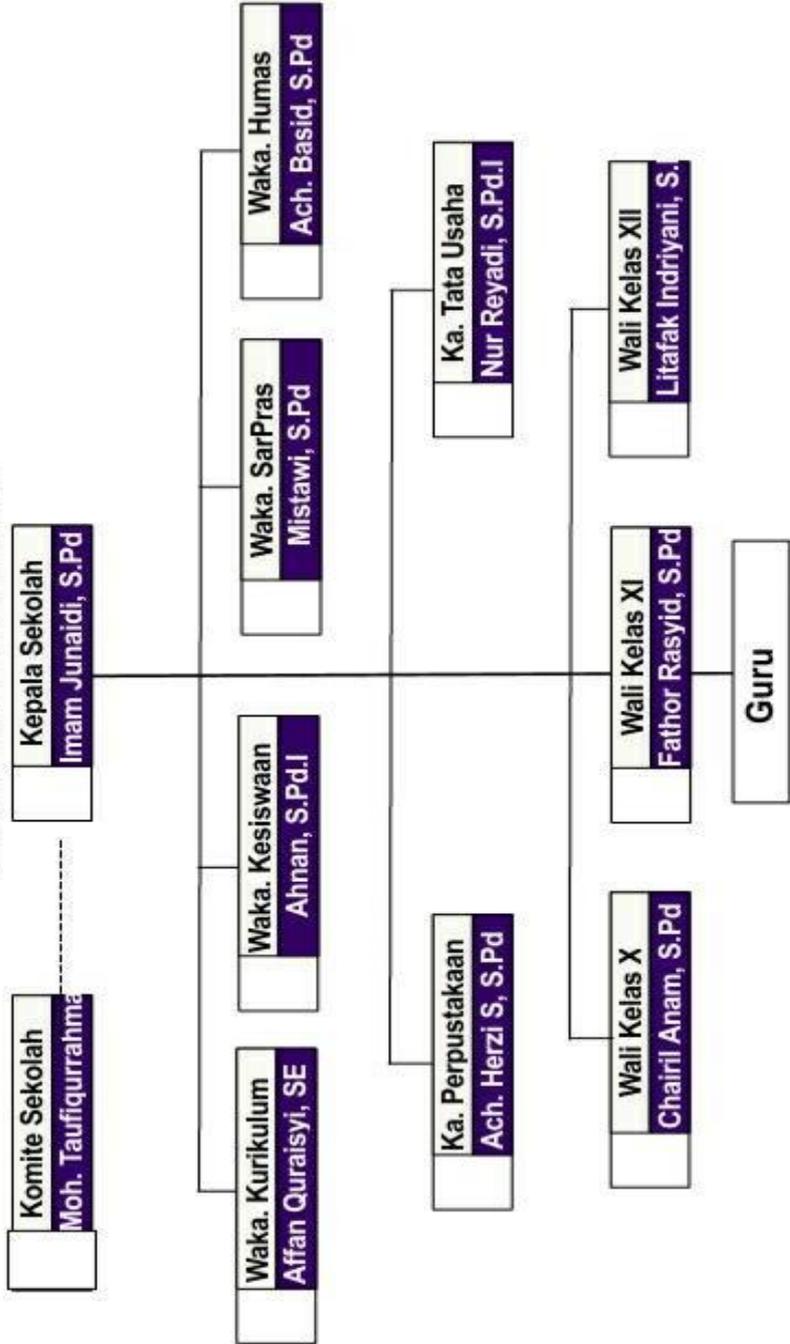
**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AS-SYAFI'IIYAH
SMK NURUL ISLAM**

Kompetensi Keahlian Pemasaran

NSS: 402052819001 NPSN: 20576322

Jl. Raya Dungkak Biccabbi Dungkak Kabupaten Sumenep. 69474 No HP 087750033888
e-mail: smknurisdungkak@gmail.com

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMK NURUL ISLAM
BICABBI DUNGKAK SUMENEP**



B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan Deskriptif Reflektif yang kemudian disajikan dengan memakai tiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi guru untuk menggali informasi. Melalui informasi yang dianggap terkait dengan problematika model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep tahun ajaran 2021/2022.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik, selanjutnya data – data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data – data yang mengacu pada fokus penelitian. Data yang akan digali adalah data tentang problematika model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022.

Sesuai dengan fokus penelitian diawal, maka data – data yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut :

1. Problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022.

Problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih kurang begitu maksimal, guru masih kadang-kadang menggunakan *power point* dikarenakan keterbatasan pada teknologi tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Januari 2022.⁷⁸ Peneliti sudah mengamati secara langsung berkaitan dengan problematika model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam yang menjadi suatu kendala atau problem yaitu terletak pada dua faktor: pertama, SDM kurang mumpuni di SMK Nurul Islam, dan yang kedua yaitu ketersediaan alat atau instrumen yang terbatas. Teknologi yang tersedia hanya beberapa teknologi saja yang digunakan dalam pembelajaran contoh teknologinya berupa LCD, Proyektor, dan media penunjangnya berupa aplikasi android yang dipakai untuk pembelajaran seperti aplikasi Quizziz, *Power point* dan lain – lain.

⁷⁸ Observasi, 5 Januari 2022.

Lebih rinci lagi teknologi atau media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Nurul Islam berupa *power point*, aplikasi Quizziz, dan juga aplikasi lainnya yang menunjang lancarnya pembelajaran itupun sangat terbatas.⁷⁹

Berkaitan dengan problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Imam Junaidi, S. Pd, selaku Kepala sekolah SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dan hasilnya sebagai berikut :

“Teknologi informasi dan komunikasi memang sangat perlu digunakan dikarenakan selain membantu dalam proses pembelajaran juga dapat membantu merangsang pemahaman siswa. Maka dari itu untuk memberi stimulus pada siswa sebenarnya perlu menggunakan teknologi atau media, akan tetapi dalam pengadaan teknologi atau media pembelajaran kita masih banyak kendala, kendala yang pertama, pada biaya operasional sehingga ketersediaannya teknologi sangatlah terbatas karena disini merupakan lembaga sekolah swasta bukan negeri yang dapat dana langsung dari pemerintah, kita masih dari yayasan dan pada tahun ini kita masih fokus pada pembangunan pengembangan kelas. Guru jika ingin menggunakan teknologi seperti aplikasi Quizziz masih menggunakan paket internet sendiri dan hp android untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Jadi disini guru – guru menggunakan teknologi seadanya yang dikemas sedemikian rupa guna membuat pembelajaran menarik dan peserta didik dapat dengan mudah memahami serta mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dan siswa atau peserta didik lebih menyukai teknologi atau media yang bersifat seperti kuis untuk mengasah kemampuan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Adapun pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri juga terkadang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran ketika LCD dan Proyekturnya tidak dipakai oleh guru yang mengajar pada mata pelajaran umum, dikarena keterbatasan pada keberadaan teknologi sebagai media

⁷⁹ Observasi, 5 Januari 2022.

pembelajaran.”⁸⁰

Berkaitan dengan problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi, peneliti melakukan juga wawancara dengan Bapak Affan Quraisy, SE selaku waka kurikulum SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dan hasilnya sebagai berikut :

“SMK Nurul Islam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sejak 3 tahun yang lalu tepatnya pada tahun ajaran 2019/2020 dikarenakan pandemi covid-19 menyerang bumi dan membuat seluruh elemen pembelajaran disekolah dilaksanakan secara daring. Selain itu SMK Nurul Islam menggunakan teknologi dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikarenakan berkembangnya zaman yang serba digital untuk itu agar tidak terkikis oleh perkembangan zaman mau tidak mau SMK Nurul Islam harus mampu bersaing menggunakan teknologi dalam pembelajaran meskipun dengan keterbatasan fasilitas sekolah dan juga kreatifitas guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang masih kurang mumpuni dalam hal pengoperasian teknologi sebagai media pembelajaran. Dalam penggunaan teknologi atau media dalam pembelajaran disini guru – guru menggunakan biaya sendiri dikarenakan kendala finansial yang sangat minim mengingat sekolah ini swasta bukan negeri.”⁸¹

Begitu juga disampaikan oleh Bapak Nur Riyadi, S. Pd. I selaku guru pendidikan agama Islam SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep berkaitan dengan problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dan hasilnya sebagai berikut :

“Sebelum proses pembelajaran dimulai, saya memberikan apresiasi

⁸⁰ Imam Junaidi, Wawancara, Sumenep 8 Januari 2022.

⁸¹ Affan Quraisy, Wawancara, Sumenep 11 Januari 2022.

dulu pada kelas dan juga memberikan pretest pada awal pembelajaran karena itu sebagai langkah awal dalam pembelajaran sekaligus untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa serta mereview pembelajaran pada pembelajaran sebelumnya. Terkadang saya menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI ini ketika dirasa perlu menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan alatnya juga tidak terpakai oleh guru yang lain. Adapun teknologi yang terkadang saya gunakan ketika menyampaikan materi yaitu *power point* kemudian saya menjelaskannya secara klasik (ceramah) kepada siswa, media atau teknologi yang digunakan hanya sebagai jembatan dalam menyampaikan materi atau sebagai variasi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Adapun teknologi yang kerap kami gunakan ketika ujian yaitu *candy CBT* itupun dengan bantuan guru-guru yang lain dalam proses pengoperasiannya. Untuk memberikan wawasan kepada siswa serta pengalaman mengerjakan soal ujian menggunakan teknologi. Seperti biasa diakhir pembelajaran sering diadakan kuis untuk mengetes pemahaman terhadap materi yang dipelajari sebelumnya yaitu dengan menggunakan aplikasi *Quizziz* dan juga aplikasi kuis lainnya dengan menggunakan *hp android*. Sebenarnya menggunakan teknologi ini dalam pembelajaran sangatlah baik untuk mempermudah siswa memahami materi dan juga untuk menghindari rasa bosan terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran. Kehadiran teknologi atau media ini sangatlah membantu guru sekaligus siswa karena bisa melihat secara nyata apa yang dimaksud oleh guru jadi tidak menangkap secara angan – angan siswa itu sendiri, akan tetapi keberadaan teknologi disini masih sangat terbatas dikarenakan finansial disini yang masih kurang memadai, dan kadang sebagai alternatif saya mengajak siswa keluar kelas yaitu mengajarkan siswa melihat dengan nyata atau langsung berhadapan dengan dunianya, itu kadang alternatif yang saya gunakan untuk mengatasi jika memang saya tidak bisa menggunakan teknologi pembelajaran karena disini keberadaan media pembelajaran masih terbatas dan kurang memadai.”⁸²

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada tanggal 5 Januari 2022, peneliti sudah mengamati secara langsung pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dokumen yang diambil oleh peneliti berupa laporan

⁸² Nur Riyadi, Wawancara, Sumenep, 13 Januari 2022.

keuangan sekolah. Hal ini bisa dilihat pada lampiran berikut ini:⁸³

**Laporan Keuangan SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan
Dungkek Kabupaten Sumenep**

Uraian	Debit	Kredit	Saldo
Saldo bulan kemarin	8492000		8492000
Honorarium Tenaga Pendidik		5.490.000	3.002.000
Pembelian Aqua Galon sebanyak 23 biji		460.000	2.542.000
Pembelian Pulsa Modem		210.000	2.332.000
Foto Copy Soal Semester		985.000	1.347.000
Pembelian ATK dan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran.		957.500	389.500
Saldo Listrik untuk Bulan Desember 2021		54.000	335.500
Pembelian ATK dan bahan habis pakai isolasi kecil dan tanggung, lakban transparan dll		240.000	95.500
Pembelian ATK dan bahan habis pakai (kertas karton board tebal 2,5 mm dan penghapus pensil dll)		95.500	0

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa problematika model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi, hal ini dikarenakan finansial yang minim yang menjadi sumber permasalahan dan juga keberadaan dari teknologi atau media yang digunakan dalam pembelajaran itu sendiri yang masih terbatas. Sebenarnya keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran sangat membantu bagi guru dalam menyampaikan isi dari pelajaran dan juga membantu siswa dalam memahami pelajaran. Sebenarnya pada model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan

⁸³ Dokumentasi 5 Januari 2022.

komunikasi ini sangat membutuhkan teknologi sebagai media pembelajaran yang sangat memadai untuk kelancaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) serta membiasakan siswa mengenal teknologi lebih dalam seiring perkembangan zaman.

2. Problematika Penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022.

Problematika penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam adalah permasalahan yang terjadi dikarenakan kreativitas guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran dan juga problem pemahaman guru pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek pada tanggal 10 Januari 2022 dan tanggal 20 Februari 2022. Problematika yang terjadi disana dalam penerapan terjadi kendala dikarenakan kreativitas guru yang menjadi kendala. Dalam hal pengetahuan guru sudah dipastikan mampu dalam bidang ilmu akan tetapi dalam hal kreativitas untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran masih minim.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran yaitu metode ceramah dikarenakan teknologi sebagai media pembelajaran yang ada disana juga masih terbatas dan hanya sebagian guru yang

masih mau menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Serta masalah pada guru ketika memahaminya pada siswa terkadang guru masih mengalami kesulitan. Kesulitan dalam hal ini, yaitu cara menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran seperti apa yang cocok pada siswa mengingat keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran disana juga masih minim.

Dalam masalah yang terjadi pada teknologi sebagai media pembelajaran dikarenakan pemahaman guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran itu sendiri sehingga berimbas pada kesulitan dalam memahamkan pelajaran yang disampaikan pada siswa melalui teknologi sebagai media pembelajaran itu sendiri. Seperti yang dilakukan pada observasi sebelumnya bahwa di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran disana masih minim sehingga guru jarang menggunakan teknologi sebagai media sehingga dalam hal penerapan guru masih mengalami kesulitan sehingga dalam memahaminya pada siswa juga kurang maksimal.⁸⁴

Berkaitan dengan Problematika Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Imam Junaidi, S. Pd, selaku kepala sekolah SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek dan

⁸⁴ Observasi, Sumenep, 10 Februari 2022

hasilnya sebagai berikut :

“Mengenai dengan penerapan teknologi sebagai media pembelajaran di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek. Guru jarang melakukannya dikarenakan masalah finansial, hal seperti sudah menjadi perhatian bagi saya selaku kepala sekolah, sebenarnya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran ini cukup penting dilakukan agar pelajaran dapat aktif dimana siswa aktif mengembangkan pengetahuannya dan guru sebagai fasilitator, maka disitulah pentingnya teknologi sebagai media pembelajaran, jadi siswa bisa melihat secara kongkrit apa yang dimaksud oleh guru dalam proses pembelajaran terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bisa mengurangi yang namanya salah pemahaman dan salah penafsiran dalam pembelajaran. Tetapi dalam penerapan ini kami mengalami kendala, dan kendalanya berasal dari finansial yang kurang sehingga guru jarang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang berakibat pada pemahaman dan kreativitas guru dalam menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran, maka dari itu guru kurang kreatif dalam mengembangkan pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga guru juga mengalami kesulitan memahami pada siswa jika pada proses mengajar menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Sebenarnya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran cukup disenangi oleh siswa karena suasana belajar terasa hidup, dan siswa merasa mudah dalam menyerap pemahaman yang disampaikan oleh guru dan pembelajaran tidak terkesan monoton apalagi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang pada umumnya dijelaskan dengan metode klasik (ceramah). Maka dari sinilah nanti akan dilakukannya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kesiswa dan juga membantu guru dalam memahami siswa agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan apalagi mata pelajaran pendidikan agama Islam kalau disampaikan secara klasik siswa cenderung bosan terhadap materi yang disampaikan oleh guru, maka dari itu kami disini berupaya dan menghimbau kepada guru untuk meningkatkan kreativitasnya dibidang teknologi supaya tidak gagap dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.”⁸⁵

⁸⁵ Imam Junaidi, Wawancara, Sumenep 8 Januari 2022.

Berkaitan dengan SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek, peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Nur Riyadi, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Islam dan hasilnya sebagai berikut :

“Saya menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran pada saat saya mengajar masih kadang-kadang. Saya menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran melihat terlebih dahulu pada materi yang akan diajarkan, jika memang sangat dibutuhkan maka saya membuatnya sendiri dengan dana dari saya sendiri. Terkadang dalam penerapan teknologi sebagai media pembelajaran saya sendiri juga kurang begitu memahami dan kurang begitu menguasai teknologi sebagai media pembelajaran, contohnya saya hanya bisa mengoperasikan LCD proyektor sementara kalau dengan teknologi lainnya seperti Candy CBT, aplikasi Quis saya masih membutuhkan bantuan kepada guru – guru lainnya yang lebih paham dibidang itu, kendala ini terjadi karena keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran yang kurang memadai dikarenakan dana operasional yang minim jadi keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi kendala karena guru tidak dapat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang dibutuhkan karena terbatas dengan keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran itu sendiri dan juga kurangnya menguasai dalam hal teknologi. Dalam menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran sebenarnya mudah, tetapi dalam memahami ke siswa gitu yang sulit, karena dalam memahami pelajaran ke siswa menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran guru seharusnya harus kreatif dalam penerapan teknologi sebagai media pembelajaran. Karena dengan guru kreatif dalam menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran tidak terkesan monoton. Jika menggunakan metode ceramah saja dan dalam proses pembelajaran tidak menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, siswa mudah jenuh dan kadang bermain sendiri, karena siswa sudah jenuh dalam memperhatikan gurunya yang mengajar. Terkadang dengan adanya masalah pada teknologi sebagai media pembelajaran ini saya mencari solusi lain dalam mengatasi problematika dalam teknologi sebagai media pembelajaran, terkadang saya mengajak anak keluar dari kelas atau biasa disebut dengan pembelajaran outdoor disana saya memperlihatkan benda-benda secara langsung yang ada di sekitar jika benda yang ditujukan dalam pembelajaran itu ada dialam

sekitar, jadi siswa bisa melihat langsung benda yang dimaksud tidak dengan angan – angan siswa itu sendiri, itu saya lakukan jika materi dalam pembelajaran tentang perilaku terpuji seperti gotong royong atau masih bisa dijangkau di sekitar sekolah. Penerapan teknologi sebagai media pembelajaran sebenarnya sangat baik bagi siswa karena dapat menarik perhatian siswa apalagi bagi siswa yang malas membaca dan mendengarkan penyampaian materi dari guru. dan juga teknologi sebagai media pembelajaran juga bersifat kongrit, jadi siswa melihat langsung tanpa menggunakan angan angan siswa itu sendiri. Tetapi permasalahannya disini karena biaya operasional yang kurang sehingga keberadaan media pembelajaran juga kurang yang berdampak pada penerapan dan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran juga kurang maksimal.”⁸⁶

Begitupun juga yang disampaikan oleh Muhammad Sayut Selaku siswa di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek dan hasilnya sebagai berikut:

“Dalam penerapan atau penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang di lakukan oleh pak guru kadang – kadang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran berupa power point, aplikasi quis, candy cbt dan lain – lain dan itupun kadang - kadang saja dilakukan oleh pak guru ketika mengajar. Sebenarnya dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran seperti yang saya sebutkan tadi lebih enak dan lebih mudah memahami maksud dari pak guru, akan tetapi penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran itu jarang digunakan oleh pak guru. sebenarnya lebih enak menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran karena mudah difahami. Jika pembelajaran dilakukan pada seperti biasa seperti guru menjelaskan dan kita yang mendengarkan kita terkadang bosan dan cenderung tidak memperhatikan pelajaran apalagi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran lebih mudah diingat karena dapat melihat langsung secara nyata apa yang dimaksudkan oleh guru ketika mengajar. Selain menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran terkadang guru mengajak siswa keluar kelas jadi kita belajar di luar kelas dan guru menjadikan alam sebagai media contohnya ketika materi tentang sholat maka kita di ajak diluar diperlihatkan langsung oleh guru, dan dengan selain menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran berupa sekempulan teknologi yang

⁸⁶ Nur Riyadi, Wawancara, Sumenep, 13 Januari 2022.

saya sebutkan tadi guru juga menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan alam sekitar sekolahan.”⁸⁷

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada tanggal 10 Februari 2022, peneliti sudah mengamati secara langsung penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dokumen yang diambil oleh peneliti berupa kegiatan inti pada RPP.⁸⁸

Kegiatan Inti Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa duduk melingkar. 2. Guru menyampaikan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk bersyukur pada Tuhan atas karunia pagi hari ini. 3. Setelah itu guru meminta siswa membaca buku atau materi yang hendak dipelajari. 4. Kemudian guru menyiapkan teknologi sebagai media pembelajaran yang hendak digunakan. 5. Kemudian guru meminta siswa supaya mengamati penyampaian materi dari teknologi yang digunakan. 6. Siswa diminta mengajukan pertanyaan – pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan “ adakah yang kamu pahami dari materi tersebut ? 7. Guru mengajak siswa mendiskusikan materi selain didalam kelas juga di rumah masing – masing dengan memanfaatkan teknologi berupa zoom meeting, google meet dan lain – lain.
-------------	--

Berdasarkan pemaparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa problematika penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa

⁸⁷ Muhammad sayut, Wawancara, Sumenep 16 Februari 2022

⁸⁸ Dokumentasi 10 Februari 2022.

Bicabi Kecamatan Dungkek tahun ajaran 2021/2022. Adalah dikarenakan permasalahan yang begitu kompleks, masalah pada awalnya dikarenakan dana operasional yang minim sehingga keberadaan media terbatas membuat guru mengajar jarang memakai teknologi sebagai media pembelajaran, hal tersebut membuat guru kurang terbiasa menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran seperti LCD proyektor dan teknologi lainnya. Siswa lebih antusias dalam belajar jika guru menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, karena siswa lebih mudah memahami dan melihat secara konkret apa yang dimaksudkan oleh gurunya tanpa melalui angan – angan siswa itu sendiri.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisa, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori – teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam fokus penelitian. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Problematika Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Tahun Ajaran 2021/2022.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa

problematika dalam pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek dikarenakan kendala pada masalah finansial/minimnya dana pada operasional sekolah dikarenakan lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga sekolah di bawah naungan yayasan. Karena finansial atau kendala pada pendanaan sehingga berakibat pada pengembangan dan pengadaan teknologi sebagai media pembelajaran. Pembelajaran yang sederhana seperti metode klasik atau metode ceramah dan itupun untuk pengadaan foto kopi materi menggunakan dana pribadi dari guru itu sendiri dan tidak semua guru yang menggunakannya. Sebenarnya adanya teknologi sebagai media pembelajaran itu cukup membantu bagi guru dalam memahami pelajaran bagi siswa karena guru dapat menunjukkan langsung apa yang dimaksud pada guru tersebut, namun kurangnya sumber daya pada lembaga tersebut membuat guru yang akan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran mulai dari pengembangan, pengadaan serta penggunaannya terhambat.

Arif Sardiman Dkk mengungkapkan bahwa Kalau dilihat dari perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu yang dipakai oleh orang kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran, dan evaluasinya. Dengan masuknya pengaruh teknologi pada sekitaran abad

ke 20, alat visual untuk mengkonkretkan ajaran ini dilengkapi dengan alat audio sehingga kenal dengan adanya.⁸⁹

Said alwi mengatakan bahwa : Seperangkat media dalam pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan sebagai jembatan untuk proses menyampaikan materi dengan segala macam bentuk sesuai dengan kreativitas masing – masing dalam suatu pembelajaran. Contohnya seorang guru ceramah di depan kelas maka media yang dipakai adalah media audio. Guru memaparkan melalui LCD Proyektor maka media yang ia gunakan adalah media visual gratis. Guru memberikan contoh sebuah peristiwa melalui pemutaran video yang disertai suara maka ia menggunakan media audio visual. Guru menyampaikan materi melalui aplikasi modern maka ia menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Banyak permasalahan yang menyebabkan guru enggan memakai teknologi sebagai media yang efektif untuk pembelajaran, yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adapun permasalahan tersebut di antaranya adalah:

- a. Guru merasa repot
- b. Mahal
- c. Kurangnya kreativitas
- d. Tidak tersedia.

⁸⁹ Arief s. Samadiman, Dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 7.

Dengan demikian hasil analisis diatas bahwasanya dalam pengembangan teknologi sebagai media pembelajaran adalah biaya, biaya operasional menjadi hal yang paling vital dalam pengadaan dan pengembangan teknologi sebagai media pembelajaran tersebut.⁹⁰

2. Problematika Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Tahun Ajaran 2021/2022.

Sebagaimana wawancara dan observasi yang sudah dilakukan diketahui bahwa Problematika Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek, problematika yang terjadi pada penerapan ini masih ada kaitannya dengan problematika dalam pengembangan teknologi sebagai media pembelajaran. Masalah yang terjadi dari hasil temuan tersebut adalah dikarenakan kurang memadainya fasilitas yang ada di sekolah dikarenakan minimnya biaya operasional, jadi guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran juga sangat jarang dan juga kemampuan dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran juga kurang begitu mendalam, oleh karena itu guru dalam pelaksanaan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Sehingga guru lebih memilih tidak menggunakannya, selain karena ketersediaannya teknologi sebagai

⁹⁰ Said alwi, " Problematika Guru Dalam Penegembangan Media Pembelajaran", *Problematika Guru Dalam Media* , 2. (Desember, 2017), 162.

media yang terbatas, kreativitas guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran juga terbatas.

Ega Rima Wati mengatakan bahwa: Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan sarana untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan – bahan baik berupa aplikasi yang menunjang lancarnya proses pembelajaran. Ditampilkannya teknologi sebagai media sangat bermanfaat bagi pembelajaran, yaitu pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Proses pembelajaran dapat terjadi dikelas, perpustakaan atau objek lainnya yang semuanya merupakan input bagi pengembangan pengetahuan siswa. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai penerapan teknologi sebagai media pembelajaran.

a. Kreativitas menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran

Guru dituntut kreatif menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran didalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Salah satu konsep kunci operasional pembelajaran yang harus dipahami dan diterapkan oleh guru adalah paham cara merancang pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Dengan demikian guru harus menunjukkan sikap profesionalisme dan penghayatan berkait dengan elemen kompetisi belajar dan mengajar.

b. Memahamkan kepada siswa

Penggunaan teknologi sebagai media dalam aktivitas pembelajaran

harus dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Teknologi sebagai media pembelajaran yang digunakan harus mampu memotivasi dan memahami siswa dalam memahami isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam materi yang ditampilkan. Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat, teknologi sebagai media pembelajaran harus dirancang agar menarik sehingga mampu membuat siswa fokus belajar serta memudahkan memahami isi materi pelajaran dan termotivasi berprestasi.⁹¹

Hamdani mengungkapkan bahwa pemilihan kriteria media pembelajaran juga perlu diperhatikan. Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Kalau tujuan pembelajaran bersifat motorik, media pembelajaran film dan video yang bisa digunakan. Selain itu perlu ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan media pembelajaran dan memilih media pembelajaran yang tepat, yaitu:

- a) Access, artinya kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media pembelajaran. Apakah media yang diperlukan itu tersedia, mudah dan dapat dimanfaatkan? Akses juga menyangkut kebijakan apakah media tersebut bisa untuk digunakan.
- b) Cost, artinya pertimbangan biaya, biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan suatu media harus seimbang dengan manfaatnya.
- c) Teknologi: artinya kesediaan teknologinya dan kemudahan dalam

⁹¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta : Kata Pena), 2016. 35

penggunaannya.

- d) Interactivity: artinya mampu menghadirkan komunikasi dua arah atau interaktivitas.
- e) Organisation, artinya dukungan organisasi atau lembaga dan cara pengorganisasiannya.
- f) Novelty, artinya aspek kebaruan dari media pembelajaran yang dipilih. Media pembelajaran yang baru bisa lebih menarik dan lebih baik.⁹²

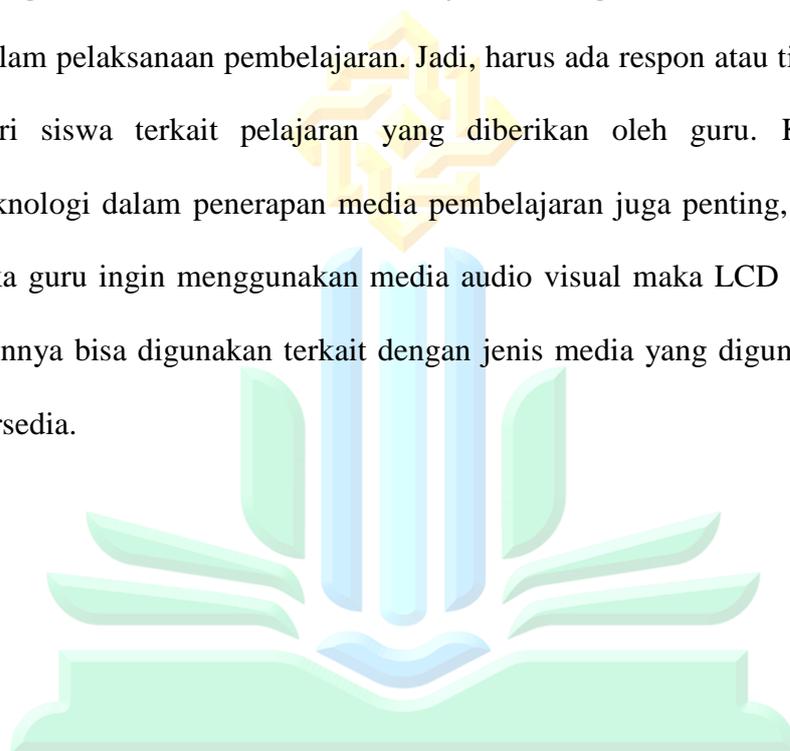
Alwi Hilir mengungkap bahwasanya penetrasi TIK dalam pembelajaran semakin mendorong lembaga sekolah memanfaatkan teknologi canggih ini. Bukan saja sumber daya TIK memang begitu besar untuk memberikan kontribusi terhadap kualitas pembelajaran, tetapi sebagai bagian dari revolusi 4.0 siapa pun tidak bisa menghindar terhadap hadirnya gelombang baru ini. Dari sudut pandang teknologi pendidikan, TIK memang terbukti memiliki sumber daya besar untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran.⁹³

Dengan demikian hasil analisis di atas bahwasanya dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran ada beberapa point yang perlu diperhatikan bagi guru, kreavitas dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran perlu diperhatikan karena dalam pelaksanaannya teknologi sebagai media harus bisa didesain sebaik

⁹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 257.

⁹³ Alwi Hilir, *PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN: Peranan Pendidikan Dalam Menggunakan Media Pembelajaran* (Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 49.

mungkin untuk menarik perhatian siswa dan juga dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. selain itu keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran diharapkan bisa menghadirkan komunikasi dua arah yaitu antar guru dan siswa sama aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi, harus ada respon atau timbal balik dari siswa terkait pelajaran yang diberikan oleh guru. Keberadaan teknologi dalam penerapan media pembelajaran juga penting, contohnya jika guru ingin menggunakan media audio visual maka LCD atau media lainnya bisa digunakan terkait dengan jenis media yang digunakan harus tersedia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh tentang problematika model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep tahun ajaran 2021/2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam problematika pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi masalah yang terjadi dikarenakan kurangnya finansial atau biaya operasional sekolah yang akan digunakan untuk pengembangan dan pengadaan teknologi sebagai media pembelajaran yang ada di sekolah sangatlah terbatas.
2. Dalam problematika penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi dikarenakan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran kurang begitu memahami.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memperhatikan terhadap pengembangan dan pengadaan teknologi sebagai media pembelajaran di sekolah dengan menyediakan anggaran untuk pengembangan dan pengadaan teknologi sebagai media pembelajaran disekolah.

2. Waka kurikulum

Pada tahun 2019 penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran mulai digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dari itu waka kurikulum hendaknya melakukan sebuah pelatihan pengoperasian teknologi sebagai media pembelajaran bagi para guru.

3. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam

Disarankan kepada mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih maksimal dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran karena dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran akan lebih mempermudah guru dalam memahamkan pelajaran kepada siswa.

Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima pelajaran dari guru.

4. Siswa hendaknya lebih sengat lagi dalam mengikuti pelajaran dengan walaupun keberadaan dan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang disediakan oleh guru disekolah walaupun kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenul, Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ana, Abrar. *Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perspektif Ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI, 2003.
- Arief, Armai. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik*. Bandung: Angkasa Bandung, 2004.
- Arif, Maskur Rahman. *Kesalahan – Kesalahan Guru Dalam Mengajar*. Jakarta: Trasmedia, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Depok: PT. rajagrafindo, 2017.
- Azyumardi, Azra. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah TantanganMilenium*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Alfini Nur Hidayah. “Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7Pekanbaru” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru, 2021.
- Allan Riswana hardiyanto. “Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7Pekanbaru” Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2020.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- B. Uno, Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Depdiknas, *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional, 2003,*
- Hilir, Alwi. *PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN: Peranan Pendidikan Dalam Menggunakan Media Pembelajaran*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- J.M, Asmani. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.

- Luthfiatul Anggraini. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Information And Commonication Technology Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020)." Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- M Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Majid, Abdul dan Dian A. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. remaja Rosda Karya, 2014.
- Moelong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014.
- Rima, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena, 2016.
- Roqib, Moh. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Pengebangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009.
- Said alwi. "Problematika Guru Dalam Penegembangan Media Pembelajaran." *Problematika Guru Dalam Media* , 2. (Desember, 2017): 162.
- Salma P, Dewi dan Eveline S. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Samadiman, Arief s, Dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Sudirman. "Mengapa Harus Menggunakan E-Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Teknodik* Vol.XII. No.1 (April,2008): 46.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Susilo, Adi. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Sutrisno. *Pengantar Pembelajaran Inovatif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Gang Persada, 2011

Taufiq Nur Aziz. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan." Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021.

V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Waris. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology Pada Mata Pelajaran PAI DI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. PT Bulan Bintang: 2010 cet ke-17.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Santoso
NIM : T20181268
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Problematika Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022”** adalah benar – benar hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 31 Mei 2022
Saya yang menyatakan



Edi Santoso
NIM. T20181268

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Problematika model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam desa bicabi kecamatan dungkek kabupaten sumenep Tahun ajaran 2021/2022.</p>	<p>1. Problematika penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran PAI</p>	<p>1. Problematika pengembangan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. 2. Problematika penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.</p>	<p>1. Kurangnya biaya operasional 2. Keterbatasan teknologi. 1. Kreativitas guru 2. Pemahaman siswa</p>	<p>1. Informan a. Kepala Sekolah h. b. Waka Kurikulum. c. Guru PAI. d. Siswa. 2. Dokumentasi. 3. Kepustakaan.</p>	<p>1. Penelitian Kualitatif deskriptif. 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi. b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik Analisis Data (Milles dan Hubberman) : a. Reduksi Data. b. Penyajian Data. c. Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan data Dengan Metode : Triangulasi Teknik.</p>	<p>1. Bagaimana problematika pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022 ? 2. Bagaimana problematika penerapan model pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022 ?</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK NURUL ISLAM
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XII / 2 (dua)
 Materi Pokok : Jujur, Sopan Santun Dan Rasa Malu.
 Alokasi Waktu : 2 Kali Pertemuan (6 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
1.7 Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama	1.7.1 Meyakini Jujur, sopan santun dan rasa malu sebagai sifat yang disayang Allah 1.7.2. Meyakini Jujur, sopan santun dan rasa malu adalah suri tauladan Rasulullah 17.2 Menyaakini bahwa jujur, sopan santun dan rasa malu adalah perintah dari Allah swt,
2.7 Menghayati perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.	2.7.1 Bersikap dan berperilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu. 2.7.2. Menunjukkan perilaku Jujur krama, sopan santun dan rasa malu kepada teman di sekolah maupun di rumah sebagai bentuk pengamalannya.
3.7 Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu.	3.7.1. Mendeskripsikan pengertian Jujur, sopan santun dan rasa malu 3.7.2. Menyebutkan dalil naqli tentang Jujur, sopan santun dan rasa malu 3.7.3. Menjelaskan hikmah perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu 3.7.4. Mengidentifikasi contoh – contoh perilaku Jujur , sopan santun dan rasa malu dalam kehidupan.
4.7 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu.	4.7.1 Menyebutkan dalil naqli tentang Jujur, sopan santun dan rasa malu. 4.7.2. Menunjukkan contoh perilaku tentang Jujur, sopan santun dan rasa malu. 4.7.3 Melaksanakan perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu.

Nilai Karakter yang diharapkan :

1. Religius
2. Jujur,
3. Disiplin,
4. Santun,
5. Percaya Diri,
6. Peduli, dan
7. Bertanggung Jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik mampu :

Pertemuan pertama

- a. Mengimani Jujur, sopan santun dan rasa malu sebagai sifat yang disayang Allah
- b. Mengimani jujur, sopan santun dan rasa malu adalah suri tauladan Rasulullah
- c. Menampilkan perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu.
- d. Mengajak berperilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu kepada teman di sekolah maupun di rumah.
- e. Mendeskripsikan pengertian Jujur sopan santun dan rasa malu dengan benar.
- f. Menyebutkan dalil naqli tentang Jujur, sopan santun dan rasa malu dengan benar.
- g. Menjelaskan hikmah perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu dengan benar.
- h. Mengidentifikasi contoh – contoh perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu dalam kehidupan

Pertemuan kedua

- a. Mengimani Jujur, sopan santun dan rasa malu sebagai sifat yang disayang Allah
- b. Mengimani Jujur, sopan santun dan rasa malu adalah suri tauladan Rasulullah
- c. Menampilkan perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu
- d. Mengajak berperilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu kepada teman di sekolah maupun di rumah.
- e. Membuat paparan tentang Jujur, sopan santun dan rasa malu..
- f. Memaparkan tentang Jujur, sopan santun dan rasa malu.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler
 - a. Fakta
Pengertian Jujur, sopan santun dan rasa malu
 - b. Konsep
Qs. Ali imron/3:77, Qs. Al Ahzab/ 33:70
 - c. Prinsip
Jujur, sopan santun dan rasa malu sebagai Implementasi pengamalan dalam masyarakat.
 - d. Prosedur
Perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu.
2. Materi pembelajaran pengayaan
 - a. Contoh Jujur di rumah, sekolah dan masyarakat.
 - b. Contoh perilaku sopan santun di rumah, sekolah dan masyarakat
 - c. Contoh sikap malu di rumah, sekolah dan masyarakat.
3. Materi pembelajaran remedial
 - a. Pengertian Jujur, sopan santun dan rasa malu
 - b. Dalil naqli tentang Jujur, sopan santun dan rasa malu
 - c. Hikmah perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu
 - d. Contoh perilaku Jujur, sopan santun dan rasa malu

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning

Model : Discovery Learning

Metode : **Ceramah, diskusi, quis, sosiodrama, Roll Playing**

F. Media dan Bahan

1. Media
 - Video/film : a. Film inspiratif tentang Jujur
 - b. Film inspiratif tentang Rasa Malu
2. Bahan
 - a. Kertas manila/plano sejumlah kelompok dalam kelas
 - b. Spidol berwarna
 - c. Isolasi/lem
 - d. Post it

G. Sumber Belajar

1. Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya, Departemen Agama RI tahun 1971
2. Buku siswa : Muhammad Ahsan, Sumiyati, dan Mustahdi, 2016, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX (Edisi Revisi 2016)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/ Bahan ajar yang direkomendasikan oleh dikbud.
4. Situs *internet* : *You Tube*
5. Sumber lain yang relevan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam kepada siswa2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari ini datang paling awal3. Guru menanyakan kabar kepada siswa4. Guru mereview pelajaran sebelumnya
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa duduk melingkar.2. Guru menyampaikan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk bersyukur pada Tuhan atas karunia pagi hari ini.3. Setelah itu guru meminta siswa membaca buku atau materi yang hendak dipelajari.4. Kemudian guru menyiapkan teknologi sebagai media pembelajaran yang hendak digunakan.5. Kemudian guru meminta siswa supaya mengamati penyampaian materi dari teknologi yang digunakan.6. Siswa diminta mengajukan pertanyaan – pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan “ adakah yang kamu pahami dari materi tersebut ?7. Guru mengajak siswa mendiskusikan materi selain didalam kelas juga di rumah masing – masing dengan memanfaatkan teknologi berupa zoom meeting, google meet dan lain – lain.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - ↓ Observasi (jurnal)
 - ↓ Penilaian diri
 - ↓ Penilaian antarteman
- Pengetahuan
 - ↓ Ter tertulis
- Keterampilan
 - ↓ Kinerja

2. Instrumen Penilaian: Terlampir

3. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- Penjelasan kembali materi oleh guru tentang “Jujur, Sopan santun dan rasa malu”.
- Tugas individu merangkum materi “Jujur, Sopan santun dan rasa malu”.
- Pelaksanaan remedial 30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai

4. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- Pemberian tugas mengerjakan tugas mengamati perilaku-perilaku teman-temannya yang ada kaitannya Jujur, sopan santun dan rasa malu

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

- LCD Projector
- Speaker aktif
- Note book
- CD Pembelajaran interaktif”

2. Bahan:

- Kertas karton
- Spidol

3. Sumber Belajar:

- Al-Qur'an
- Buku Siswa dan Buku guru
- Situs Internet
- Lingkungan Masyarakat sekitar
- Sumber belajar lain yang mendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

....., .. Januari 20..

Mengetahui
Kepala SMK Nurul Islam

Imam Junaidi, S. Pd.

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti,

Nur Riyadi, S. Pd. I

BUKU KAS UMUM

BULAN : JULI

Nama Sekolah : SMK Nurul Islam
 Desa / Kecamatan : Bicabi/Dungkek
 Kabupaten/Kota : Sumenep
 Propinsi : Jawa Timur

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
	30-Jun-21						21.000.000
1	05/07/2021		A10	Pengadaan ATK/bahan habis pakai			
				6 rem Kertas HVS 70 Gsm @ Rp 50.000,00		300.000,00	
				7 buah spidol @ Rp. 5.000		35.000,00	
				8 buah Tinta Spidol @ Rp. 18.000		144.000,00	
				3 buah keayborad @ Rp. 150.000		450.000,00	
				konsumsi guru dan kariawan			
				snack @ Rp. 300.000		300.000,00	
				6 air gelas @ Rp. 15.000		90.000,00	
				1 buah mouse @ Rp. 120.000		120.000,00	
				1 buah hardisk @ Rp. 350.000		350.000,00	
				8 Buah Tinta Printer @ Rp. 180.000		360.000,00	
2	30/07/2021		A11	Honorarium Guru			
				- Bayar Hr 13 guru @ Rp. 150.000		1.950.000,00	
				- Bayar Hr 3 Org kariawan @ Rp. 100.000		300.000,00	
3	17/07/2021		A12	Biaya Daya dan Jasa			
				- Bayar Hr 13 guru @ Rp. 250.000		3.250.000,00	
				- Bayar Hr 3 Org kariawan @ Rp. 200.000		600.000,00	
4	21/07/2021		A13	Biaya pengadaan peralatan praktek			
				cartridge black @ Rp. 250.000		250.000,00	
				cartridge color @ Rp. 280.000		280.000,00	
				JUMLAH PENERIMAAN	0		
				JUMLAH PENGELUARAN		8.779.000,00	
				SISA SALDO			12.221.000

J E M B E R

Saldo BKU Bulan Juli Sebesar Rp. 12.221.000

Terdiri dari :

Saldo Tunai : **Rp. 12.221.000**

Saldo Bank :-

Mengetahui :

Kepala SMK Nurul Islam

IMAM JUNAIDI, S.Pd

Sumenep, 31 Juli 2021

Bendahara,

NUR REYADI, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
BUKU KAS UMUM
J E M B E R

BULAN : AGUSTUS

Nama Sekolah : SMK Nurul Islam
 Desa / Kecamatan : Bicabi/Dungkek
 Kabupaten/Kota : Sumenep
 Propinsi : Jawa Timur

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
	31-Jul-21						12.221.000
1	03/08/2021		A14	Pengadaan ATK/bahan habis pakai			
				2 rem Kertas HVS 70 Gsm @ Rp 50.000,00		100.000,00	
				6 buah spidol @ Rp. 5.000		30.000,00	
				6 buah Tinta Spidol @ Rp. 18.000		108.000,00	
				spiker 12.40 @ Rp. 450.000		450.000,00	
				mik @ Rp. 150.000		150.000,00	
	30/08/2021		A15	konsumsi guru dan kariawan			
				snack @ Rp. 300.000		300.000,00	
				6 air gelas @ Rp. 15.000		90.000,00	
2	23/08/2021		A16	Honorarium Guru			
				- Bayar Hr 13 guru @ Rp. 150.000		1.950.000,00	
				- Bayar Hr 3 Org kariawan @ Rp. 100.000		300.000,00	
3	17/08/2021		A17	Biaya Daya dan Jasa			
				Langganan Listrik @ Rp. 150.000		150.000,00	
				1 Wifi @ Rp. 350.000		350.000,00	
4	25/08/2021		A18	Biaya pengadaan peralatan praktek			
				kabel @ Rp. 150.000		150.000,00	
				kipas angin @ Rp. 280.000		300.000,00	
				JUMLAH PENERIMAAN	0		
				JUMLAH PENGELUARAN		4.428.000,00	
				SISA SALDO			7.793.000

Saldo BKU Bulan Agustus Sebesar Rp. 7.793.000

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Terdiri dari :
Saldo Tunai : **Rp. 7.793.000**
Saldo Bank :-

Mengetahui :
Kepala SMK Nurul Islam

IMAM JUNAIDI, S.Pd

Sumenep, 31 Agustus 2021
Bendahara,

NUR REYADI, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
BUKU KAS UMUM

BULAN : SEPTEMBER

Nama Sekolah : SMK Nurul Islam
 Desa / Kecamatan : Bicabi/Dungkek
 Kabupaten/Kota : Sumenep
 Propinsi : Jawa Timur

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
	31-Aug-21						7.793.000
1	03/09/2021		A19	Pengadaan ATK/bahan habis pakai			
				4 rem Kertas HVS 70 Gsm @ Rp 50.000,00		200.000,00	
				6 buah spidol @ Rp. 5.000		30.000,00	
				6 buah Tinta Spidol @ Rp. 18.000		108.000,00	
				mika id card @ Rp. 150.000		150.000,00	
				lem @ Rp. 15.000		15.000,00	
				konsumsi guru dan kariawan			
				snack @ Rp. 300.000		300.000,00	
				6 air gelas @ Rp. 15.000		90.000,00	
				panitia UTS@ Rp. 500.000		500.000,00	
2	30/09/2021		A20	Honorarium Guru			
				- Bayar Hr 13 guru @ Rp. 150.000		1.950.000,00	
				- Bayar Hr 3 Org kariawan @ Rp. 100.000		300.000,00	
				HR Panitia @ Pengawas ujian		2.500.000,00	
3	17/09/2021		A21	Biaya sarana dan Jasa			
				Langganan Listrik @ Rp. 150.000		150.000,00	
				1 Wifi @ Rp. 350.000		350.000,00	
				tukang @ Rp. 200.000		200.000,00	
4	25/09/2021		A22	Biaya pengadaan peralatan praktek			
				keranjang @ Rp. 250.000		250.000,00	
				JUMLAH PENERIMAAN	0		
				JUMLAH PENGELUARAN		7.093.000,00	
				SISA SALDO			700.000

Saldo BKU Bulan September Sebesar Rp. 700.000

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Terdiri dari :
Saldo Tunai : **Rp. 700.000**
Saldo Bank :-

Mengetahui :
Kepala SMK Nurul Islam

IMAM JUNAIDI, S.Pd

Sumenep, 30 september 2021
Bendahara,

NUR REYADI, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BUKU KAS UMUM
BULAN : OKTOBER

Nama Sekolah : SMK Nurul Islam
Desa / Kecamatan : Bicabi/Dungkek
Kabupaten/Kota : Sumenep
Propinsi : Jawa Timur

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
	30-Sep-21				25.200.000		700.000
1	03/10/2021		A23	Pengadaan ATK/bahan habis pakai			
				6 rem Kertas HVS 70 Gsm @ Rp 50.000,00		300.000,00	
				3 buah spidol @ Rp. 5.000		15.000,00	
				10 buah Tinta Spidol @ Rp. 18.000		180.000,00	
				1 Buah Tinta Printer @ Rp. 50.000		50.000,00	
2	29/10/2021		A24	Honorarium Guru			
				- Bayar Hr 13 guru @ Rp. 150.000		1.950.000,00	
				- Bayar Hr 3 Org kariawan@ Rp. 100.000		300.000,00	
3	15/10/2021		A25	Biaya Daya dan Jasa			
				Langganan Listrik @ Rp. 150.000		150.000,00	
				1 Wifi @ Rp. 350.000		350.000,00	
				1 Buah Pompa Air @ 550.000		550.000,00	
				1 orang tukang @ 250.000		250.000,00	
				1 buah CPU @ 3.155.000		3.155.000,00	
4	20/10/2021		A26	Biaya pengadaan peralatan praktek			
				MEJA @ Rp. 500.000		500.000,00	
				USB @ Rp. 100.000		100.000,00	
				JUMLAH PENERIMAAN	25.200.000		
				JUMLAH PENGELUARAN		7.850.000,00	

	SISA SALDO		18.050.000
--	-------------------	--	-------------------

Saldo BKU Bulan Oktober Sebesar Rp. 18.050.000

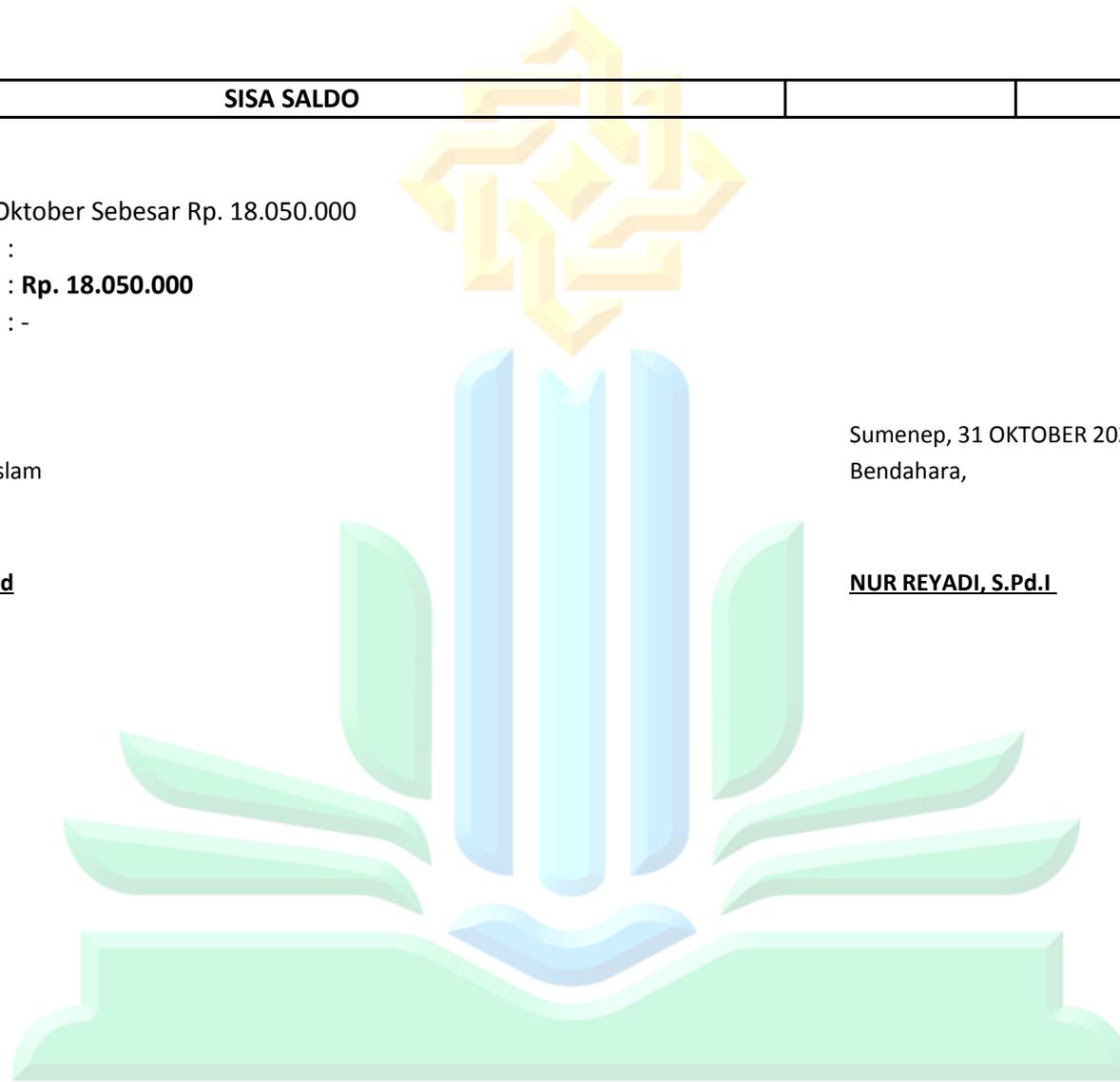
Terdiri dari :
Saldo Tunai : **Rp. 18.050.000**
Saldo Bank :-

Mengetahui :
Kepala SMK Nurul Islam

IMAM JUNAIDI, S.Pd

Sumenep, 31 OKTOBER 2021
Bendahara,

NUR REYADI, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

BUKU KAS UMUM

BULAN : NOVEMBER

Nama Sekolah : SMK Nurul Islam
 Desa / Kecamatan : Bicabi/Dungkek
 Kabupaten/Kota : Sumenep
 Propinsi : Jawa Timur

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
	31-Oct-21						18.050.000
1	09/11/2021		A27	Pengadaan ATK/bahan habis pakai			
				4 rem Kertas HVS 70 Gsm @ Rp 50.000,00		200.000,00	
				2 buah spidol @ Rp. 5.000		10.000,00	
				3 buah Tinta Spidol @ Rp. 18.000		54.000,00	
2	18/11/2021		A28	Biaya Sarana Prasarana Sekolah			
				1 buah sanyo @ Rp. 550.000		550.000,00	
				20 meter Kabel @ Rp. 60.000		60.000,00	
				bener pelepasan PKL @ 150.000		150.000,00	
				Pelepasan siswa PKL @ 500.000		500.000,00	
				Transpot pendamping PKL @ 600.000		600.000,00	
3	29/11/2021		A29	Honorarium Guru			
				- Bayar Hr 13 guru @ Rp. 150.000		1.950.000,00	
				- Bayar Hr 3 Orang @ Rp. 100.000		300.000,00	
				- Bayar pend PKL 2 Orang @ Rp. 1.000.000		2.000.000,00	
4	16/11/2021		A30	Biaya Daya dan Jasa			
				Langganan Listrik @ Rp. 150.000		150.000,00	
				1 Wifi @ Rp. 350000		350.000,00	
5	13/11/2021		A31	Biaya pengadaan peralatan praktek			

			1 Dus Lampu Philips @ 500.000		500.000,00	
			kabel @ 500.000		500.000,00	
			2 scanner barcode @ 354.000		708.000,00	
			1 set Tinta Printer EpsonL120 @ 162.000		162.000,00	
			1 buah Etalase @ 1.500.000		1.500.000,00	
JUMLAH PENERIMAAN					0	
JUMLAH PENGELUARAN					10.244.000,00	
SISA SALDO						7.806.000

Saldo BKU Bulan November Sebesar Rp. 7.806.000

Terdiri dari :
 Saldo Tunai : **Rp.7.806.000**
 Saldo Bank : -

Mengetahui :
 Kepala SMK Nurul Islam

IMAM JUNAIDI, S.Pd

Sumenep, 30 November 2021
 Bendahara,

NUR REYADI, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 L E M B E R

BUKU KAS UMUM
BULAN : DESEMBER

Nama Sekolah : SMK Nurul Islam
Desa / Kecamatan : Bicabi/Dungkek
Kabupaten/Kota : Sumenep
Propinsi : Jawa Timur

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
	30-Nov-21						7.806.000
1	07/12/2021		A32	Pengadaan ATK/bahan habis pakai			
				6 rem Kertas HVS 70 Gsm @ Rp 50.000,00		300.000,00	
				7 buah spidol @ Rp. 5.000		35.000,00	
				8 buah Tinta Spidol @ Rp. 18.000		144.000,00	
				2 Dos teh pucuk @ 50.000		100.000,00	
				konsumsi PAS @ 497.000		497.000,00	
				6 Dos Air @ 15.000		90.000,00	
				8 Buah Tinta Printer @ Rp. 180.000		360.000,00	
2	30/12/2021		A33	Honorarium Guru			
				- Bayar Hr 13 guru @ 150.000		1.950.000,00	
				- Bayar Hr 3 Orang @ 100.000		300.000,00	
				Bayar Hr 5 Panitia PAS @ 300.000		1.500.000,00	
				Bayar Hr 10 Pengawas PAS @ 150.000		1.500.000,00	
3	17/12/2021		A34	Biaya Daya dan Jasa			
				Langganan Listrik @ 150.000		150.000,00	
				1 Wifi Portable		350.000,00	
4	19/12/2021		A35	Biaya pengadaan peralatan praktek			

			cartridge black @ 250.000		250.000,00	
			cartridge color @ 280.000		280.000,00	
	JUMLAH PENERIMAAN			0		
	JUMLAH PENGELUARAN				7.806.000,00	
	SISA SALDO					-

Saldo BKU Bulan Desember Sebesar RP. 0

Terdiri dari :

Saldo Tunai : 0

Saldo Bank :

Mengetahui :
Kepala SMK Nurul Islam

IMAM JUNAIDI, S.Pd

Sumenep, 31 Desember 2021
Bendahara,

NUR REYADI, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Nurul Islam.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan bapak Imam Junaidi, S. Pd, selaku kepala SMK Nurul Islam



Wawancara dengan bapak Affan Quraisy, SE. selaku guru dan waka kurikulum SMK Nurul Islam.



Wawancara dengan bapak Nur Riyadi, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMK Nurul Islam.



Wawancara bersama Muhammad Sayut selaku siswa SMK Nurul Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangi, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136

Website : <http://itik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2337/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep
Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon dijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181268
Nama : EDI SANTOSO
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Problematika Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021-2022." selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Imam Junaidi, S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 4 Januari 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AS-SYAFI'IYAH
SMK NURUL ISLAM**

Kompetensi Keahlian Pemasaran

NSS: 402052819001 NPSN: 20576322

Jl. Raya Dungkek Bicabbi Dungkek Kabupaten Sumenep 69474 No HP 087750033888

e-mail: smknurisdungkek@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

No : 203/LP.SMKS/S.KET/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Junaidi, S. Pd
Jabatan : Kepala SMK Nurul Islam
Alamat : Jln Raya Dungkek

Menerangkan bahwa :

Nama : Edi Santoso
Nim : T20181268
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dengan judul “ **Probematika Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Di SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2021/2022**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

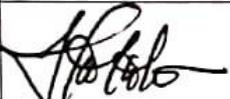
Sumenep, 28 Maret 2022

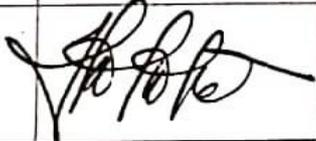
Kepala SMK Nurul Islam Dungkek

Imam Junaidi, S. Pd

JURNAL PENELITIAN

“PROBLEMATIKA MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMK NURUL ISLAM DESA BICABI KECAMATAN DUNGKEK KABUPATEN SUMENEP TAHUN AJARAN 2021/2022”

NO	TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF
1	4 Januari 2022	Mengajukan surat izin penelitian	
2	5 Januari 2022	Observasi dan dokumentasi tempat penelitian	
3	6 Januari 2022	Observasi dan dokumentasi tempat penelitian	
4	8 Januari 2022	Wawancara dengan kepala SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. (Imam Junaidi, S. Pd)	
5	11 Januari 2022	Wawancara dengan waka kurikulum SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. (Affan Quraisyi, SE)	
6	13 Januari 2022	Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. (Nur Riyadi, S. Pd. I)	
7	20 Januari 2022	Observasi dan dokumentasi	
8	10 Februari 2022	Observasi dan dokumentasi	

9	16 Februari 2022	Wawancara dengan siswa SMK Nurul Islam Desa Bicabi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. (Muhammad Sayut)	
9	28 Maret 2022	Pengambilan surat bukti selesai penelitian	

Sumenep, 28 Maret 2022

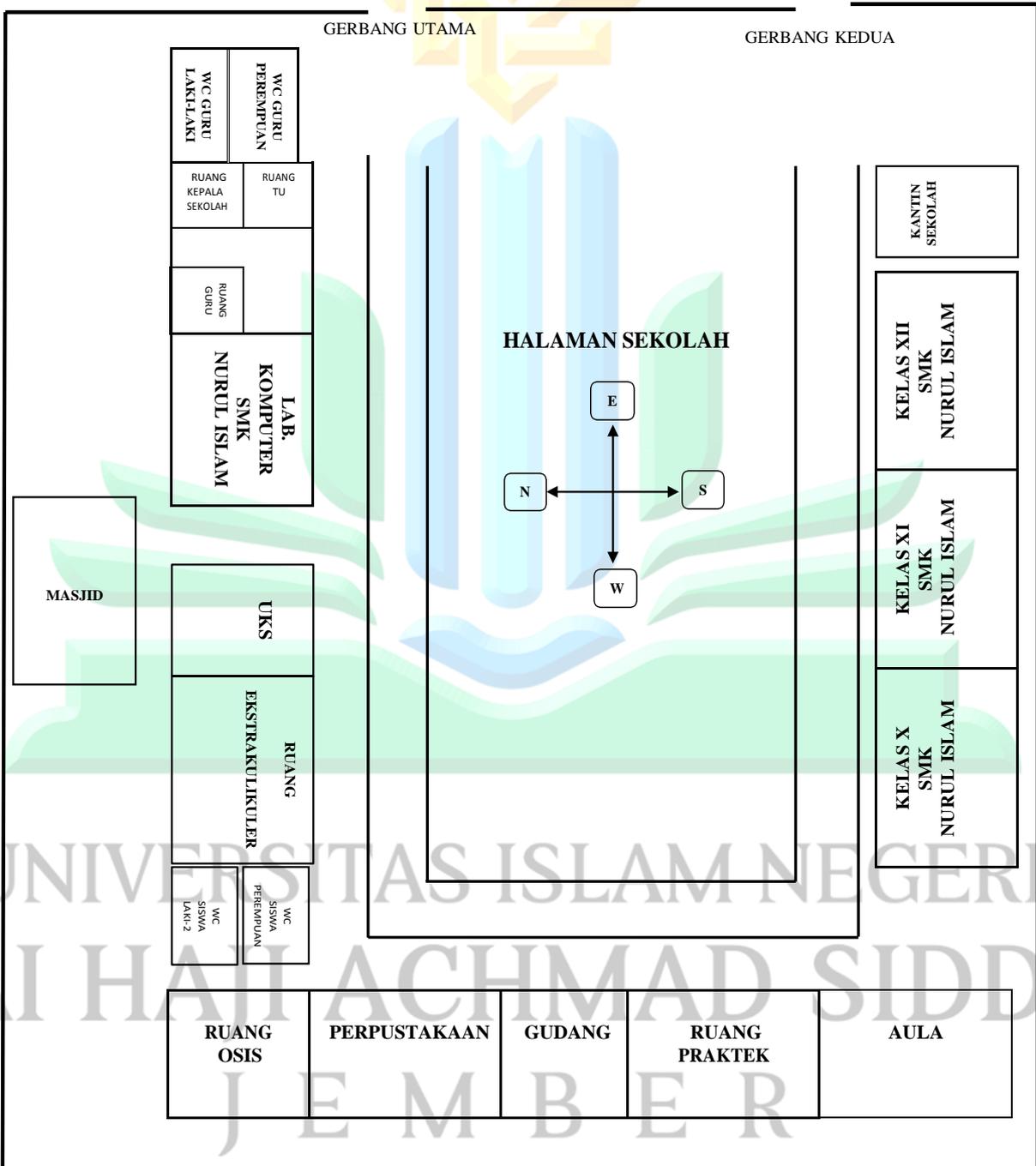
Kepala SMK Nurul Islam Dungkek



Imam Junaidi, S. Pd

DENAH SMK NURUL ISLAM DUNGKEK

Lapangan Volly Ball





BIODATA PENULIS

Nama : Edi Santoso
NIM : T20181268
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 24 April 2000
Alamat : Dusun Buddaggan Desa Bicabi RT 011 RW 004 Kecamatan Dungkek
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- a. SDN Bunpenang 1 Desa Bunpenang Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Lulus Tahun 2012
- b. SMPN 1 Dungkek Desa Romben Guna Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Lulus Tahun 2015
- c. MAN 1 SUMENEP Desa Pangarangan Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep Lulus Tahun 2018
- d. UIN KHAS JEMBER 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

- a. JONG MADURA Bidang Bakat dan Minat